

**KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA JAMBI PROVINSI
JAMBI DALAM RELOKASI PEDAGANG PASAR KITO KE
PASAR RAKYAT PASIR PUTIH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:
LESI INDAH SARI
NIM: 105180048**

**Pembimbing:
Agus Fiadi, S.IP., M.Si
H. M. Zaki, S.Ag., M.Ag**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444 H/2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA JAMBI PROVINSI
JAMBI DALAM RELOKASI PEDAGANG PASAR KITO KE
PASAR RAKYAT PASIR PUTIH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:
LESI INDAH SARI
NIM: 105180048**

**Pembimbing:
Agus Fiadi, S.IP., M.Si
H. M. Zaki, S.Ag., M.Ag**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444 H/2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) di Fakultas Syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH



Jl. Lintas Jambi-Muara Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 583183-584118 website uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul, “Komunikasi Pemerintah Kota Jambi Provinsi Jambi Dalam Relokasi Pedagang Pasar Kito Ke Pasar Rakyat Pasir Putih ” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Tanggal 19 Juli 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, Agustus 2022
Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah

Drs. Saiful Anwar S.Ag., M.HI
20102 200003 1 005

Panitia Ujian

Ketua Sidang : Dr. Dr. Maryani, S.Ag., M.HI
NIP. 19760907 200501 2 004

Sekretaris Sidang : Irsadunnas Noveri, M.H
NIP. 19711108 201412 1 002

Penguji I : Rasito, SH., M.Hum
NIP. 19650321 199803 1 003

Penguji II : Dody Sulistio., S.Sy., M.H
NIP. 19911027 202012 1 005

Pembimbing I : Agus Fiadi, S.IP., M.SI
NIP. 19800807 200312 1 005

Pembimbing II : H. M. Zaki, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751117 199903 1 002

()
()
()
()
()
()

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

يَدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ
وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ
سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ لِّمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya :

“Wahai Dawud Sesungguhnya engkau Kami jadikan khalifah (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.” (Q.S. An-Nisa Ayat. 29)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil‘alamin

Dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, maka terselesaikanlah karya kecil saya ini. Dengan ini saya sangat bersyukur dan saya persembahkan karya kecil saya ini kepada Kedua orang tua saya tercinta, bapak Alvi Samsir dan Ibu Yuliana, dan adik saya tersayang Ilham Zain dan Alya Zahra Terimakasih atas segala support dan Do’a yang tak pernah henti-hentinya kalian panjatkan untuk-ku. Dan Keluargaku Tersayang, Nenek, Gede, Uwak, Spupu, dan yang tak bisa kusebutkan satu persatu. Terimakasih untuk dukungan yang selalu kalian berikan, dan do’a yang selalu kalian panjatkan untuk kesuksesanku. Karena tanpa dukungan kalian anak mu ini tidak akan sampai dititik ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Nama : Lesi Indah Sari
NIM : 105180048
Judul : Komunikasi Pemerintah Kota Jambi dalam Relokasi Pedagang Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih

Skripsi ini merupakan sebuah penelitian yang mengkaji mengenai strategi komunikasi yang dilakukan Pemerintah Kota Jambi dalam melaksanakan relokasi Pasar Kito Ke Pasar Rakyat Pasir Putih Kota Jambi. Adapun Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan Pemerintah Kota Jambi dalam melaksanakan relokasi serta untuk mengetahui hasil dan evaluasi yang dari strategi komunikasi yang dilaksanakan dalam upaya relokasi Pedagang Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) strategi komunikasi Pemerintah Kota Jambi di lakukan dengan tiga tahapan hingga pelaksanaannya yakni: (a) Penelitian atau mencari permasalahan yang terjadi di lokasi relokasi. (b) Penyusunan rencana strategi komunikasi atau *planning*. (c) Pelaksanaan relokasi itu sendiri yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun. 2) kemudian dari strategi komunikasi tersebut, hasil evaluasi yang didapatkan yakni permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan tahapan pertama telah berhasil dilakukan dengan menyelesaikan seluruh permasalahan yang ada meskipun sempat terkendala oleh beberapa permasalahan yakni adanya penolakan dari segelintir pedagang serta pemilik Pasar Kito. Namun hal tersebut berhasil untuk diatasi dengan menjalankan strategi yang telah disusun dan dengan tim komunikator yang memadai mereka dapat memberikan pengertian kepada pedagang agar dengan sukarela untuk direlokasi ke Pasar Rakyat Pasir Putih. Kemudian sebagai upaya meringankan beban yang diterima oleh masyarakat sebagai dampak relokasi yakni berupa penurunan omset penjualan, maka pemerintah memberikan kebebasan retribusi selama 3 bulan sejak diresmikannya Pasar Rakyat Pasir Putih tersebut. juga melakukan penertiban dan penutupan Pasar Kito sehingga para pedagang tidak lagi terpecah dan pada akhirnya pendapatan pedagang kembali normal.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Relokasi, Pasar.*

ABSTRACT

Name : Beautiful Sari Lesions
ID : 105180048
Title : Jambi City Government Communication in Relocating Kito Market Traders to Pasir Putih People's Market

This thesis is a study that examines the communication strategy carried out by the Jambi City Government in carrying out the relocation of Kito Market to Pasir Putih Market, Jambi City. The purpose of this study was to determine the communication strategy carried out by the Jambi City Government in carrying out the relocation and to find out the results and evaluations of the communication strategy implemented in the effort to relocate Kito Market Traders to Pasir Putih People's Market. In this study using a qualitative method with a descriptive approach to data collection observations, interviews and documentation. The results of this study are: 1) the communication strategy of the Jambi City Government is carried out in three stages until its implementation, namely: (a) Research or look for problems that occur in the relocation location. (b) Preparation of a communication strategy plan or planning. (c) The relocation itself is carried out based on the plan that has been prepared. 2) then from the communication strategy, the evaluation results obtained, namely the problems found in the implementation of the first stage have been successfully carried out by solving all existing problems even though they were constrained by several problems, namely the rejection of a handful of traders and owners of Kito Market. However, this problem was managed to overcome by implementing the strategies that have been prepared and with an adequate team of communicators they were able to provide understanding to traders so that they voluntarily relocated to the Pasir Putih People's Market. Then as an effort to ease the burden received by the community as a result of the relocation in the form of a decrease in sales turnover, the government provides freedom of retribution for 3 months since the inauguration of the Pasir Putih People's Market. also conducted control and closure of the Kito Market so that traders are no longer divided and in the end traders' incomes return to normal.

Keywords: *Communication Strategy, Relocation, Market.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, serta Hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Komunikasi Pemerintah Kota Jambi Provinsi Jambi dalam Relokasi Pedagang Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih**” Kemudian Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kami ikuti teladannya dan telah membawa kami dari alam *Jahiliyah* ke alam yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapatkan syafa’at-nya di hari kiamat nanti, Amin.

Setelah melalui proses yang cukup panjang, dengan mengucap syukur Alhamdulillah akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Dalam penulisan Skripsi ini penulis tidak selesai dengan mengerjakan sendiri tentu banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian Skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Sua’aidi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi, Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M. EI selaku Wakil Rektor I UIN STS Jambi, Bapak Dr. As’ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II UIN STS Jambi, Bapak Dr. Bahrul Ulum, S. Ag., MA selaku Wakil Rektor III UIN STS Jambi
2. Bapak Dr. Sayuti Una, M. H selaku Dekan Fakultas Syariah, Bapak Agus Salim, S.Th.I., MA., M.IR., Ph.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Syariah, Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghani, S. H selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah, Bapak Dr. H. Ishak, S. H., M. Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah
3. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S.IP., M.SI selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan dan Bapak Yudi Armansyah, M.Hum selaku Sekertaris Prodi Ilmu Pemerintahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

4. Bapak Agus Fiadi, S.IP., M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak H. M. Zaki, S.Ag., M.Ag selaku Pembimbing II
5. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kategori sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan sumbangan masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun sehingga berguna untuk kesempurnaan skripsi ini. Dan tentunya, penulis sangat berharap skripsi ini bisa menjadi bahan yang berguna bagi penulis, Mahasiswa/I UIN STS Jambi pada umumnya dan Mahasiswa/I Ilmu Pemerintahan pada khususnya.

Jambi, Agustus, 2022

Lesi Indah Sari
105180048

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Metode Penelitian	6
E. Jadwal Penelitian	13

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teori	15
1. Komunikasi	15
2. Komunikasi Pemerintah	22
3. Relokasi	24
4. Implementasi Kebijakan	25
B. Tinjauan Pustaka	26

BAB III TINJAUAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Tinjauan Umum Kota Jambi	30
B. Tinjauan Umum Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi	31
C. Tujuan dan Sasaran	33
D. Visi Misi	34
E. Tugas dan Fungsi	35
F. Strategi dan Kebijakan	36
G. Struktur Organisasi	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Jambi dalam Upaya Relokasi Pedagang Pasar Kito Ke Pasar Rakyat Pasir Putih	40
1. Penelitian Mengenai Permasalahan (<i>Reaserch</i>).....	42
2. Perencanaan (<i>Planning</i>)	48
3. Pelaksanaan Relokasi	55
B. Evaluasi Pelaksanaan Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Jambi dalam Upaya Relokasi Pedagang Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih	63
1. Pemecahan Permasalahan	66
2. Perencanaan dan Pelaksanaan Relokasi.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- SURAT BUKTI RISET
- DAFTAR INFORMAN
- INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
- DOKUMENTASI RISET

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Penelitian	14
Tabel 2 Luas Daerah dan Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan Tahun 2020.....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi	39
Gambar 2 Pedagang yang Masih Berdagang di Pasar Kito saat Relokasi	54
Gambar 3 Penertiban Bangunan di Pasar Kito	59
Gambar 4 Keadaan Pasar Kito setelah di Tutup	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 23 yang selanjutnya disebut (UU) tahun 2014 pasal 1 ayat 8 tentang Pemerintah Daerah menjelaskan bahwasanya yang dimaksud dengan Desentralisasi adalah penyerahan urusan pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom berdasarkan Asas Otonomi untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam Sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pelimpahan wewenang kepada pemerintahan daerah semata-mata untuk mencapai suatu pemerintahan yang efisien¹. Selanjutnya juga dijelaskan dalam UU No. 23 Tahun 2014 Bab VI Tentang Penataan Daerah pasal 31 ayat 2 menjelaskan dalam pelaksanaan Desentralisasi dilakukan penataan daerah ditunjukan untuk mewujudkan eektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah, mempercepat peningtakat kesejahteraan masyarakat, mempercepat kualitas pelayanan publik, meningkatkan kualits tata kelola pemerintahan, meningkatkan daya saing nasional dan daya saing asing, memelihara keunikan adat istiadat, tradisi, dan budaya daerah².

Pertumbuhan dan juga perkembangan perkotaan yang ada di Indonesia tentu tidak dapat dipisahkan dari kegiatan informal termasuklah di dalamnya peran pedagang. Namun pedagang akan dapat menimbulkan sebuah konflik jika mereka melakukan kegiatan berdagang dengan menyerobot ruang-ruang tertentu yang disediakan bagi publik seperti trotoar, bahu jalan bahkan hingga menutupi jalan

¹ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Tentang Pemerintah Daerah, Pasal 1, Ayat 8.

² Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, Pasal 31, Ayat 2.

besar yang ada sehingga mengganggu kenyamanan masyarakat yang lainnya. Namun begitu, kehadiran pedagang sangatlah diperlukan bagi masyarakat luas. Produk atau barang yang dijajakan dipasaran oleh pedagang cenderung lebih terjangkau dan lebih murah dari pertokoan normal baik itu pakaian, sayuran, gasing dan lain sebagainya³.

Di Kota Jambi sendiri pemerintah Kota Jambi telah melakukan relokasi paar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih dengan meresmikan Pasar Rakyat Pasir Putih pada Kamis 4 Maret 2021⁴ dan melakukan pengusuran di Pasar Kito dengan bantuan tim gabungan dari Stpol PP Kota Jambi, Dinas Kebersihan, Dinas PUPR Kota Jambi, Polri dan TNI⁵. Sebuah pasar tradisional memiliki peranan yang cukup besar terhadap tatanan sosial dan ekonomi masyarakat dalam suatu daerah yang mana melibatkan banyak pihak di dalam kegiatan operasional yang dilakukannya sehingga kehadiran pemerintah merupakan suatu keharusan guna dapat menciptakan iklim atau suasana yang kondusif dan teratur bagi aktifitas perekonomian kerakyatan tersebut sebagai salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional⁶.

Dari observasi awal yang dilakukan, ditemukan bahwa pedagang pasar tersebut sempat melakukan protes pada awal pelaksanaan relokasi Pasar Kito ke

³ Fatchuroh Milandari S, "Peran Dinas Pengelolaan Pasar dalam pelaksanaan Relokasi Pasar Klithikan Banjarsari ke Pasar Notohardjo Semanggi di Kota Surakarta", *Skripsi Ilmu Sosial Universitas Sebelas Maret*, 2012, Hlm. 2.

⁴ Ali Ahmadi, Fasha Resmikan Pasar Rakyat Pasir Putih, Melalui Alamat <https://jambione.com/read/2021/03/05/17329/fasha-resmikan-pasar-rakyat-pasir-putih/> diakses pada Juni 2021.

⁵ Bekabar, *Pasar Kito digusur*, melalui alamat <https://bekabar.id/site/content/daerah/pasar-kito-digusur>, diakses pada Juni 2021.

⁶ Michael Rakinaung, Marthen Kimbal dan Maxi Egeten, "Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Relokasi Pasar Tobelo Kabupaten Halmahera Utara", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1, No. 1, 2018, Hlm, 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pasar Rakyat Pasir Putih disebabkan oleh penurunan omset penjualan sejak berjualan di Pasar Rakyat Pasir Putih. Hal tersebut dikarenakan pasar lama yang mulanya tempat mereka berjualan belum dilakukan penutupan sehingga sebagian para pedagang masih berjualan di Area pasar lama tersebut dan para pelanggan enggan untuk mapir kepasar Rakyat. Akibatnya para pedagang mengalami penurunan omset dengan mulanya mencapai 600.000 perharinya berkurang hingga lebih dari setengahnya⁷.

Begitupun dengan pedagang lain ditemukan bahwa protes semat tersampaikan oleh mereka dengan keluhan yang serupa yakni mengenai pendapatan yang berkurang serta sepiya konsumen yang datang kelokasi Pasar Rakyat Pasir Putih untuk berbelanja. Yang mana hal tersebut jauh berbeda dengan yang terjadi di Pasar Kito. Ia juga sempat menuturkan bahwa ia adalah pedagang lama di pasar tersebut dan telah berjualan selama kurang lebih 10 tahun lamanya bersama suaminya sehingga telah merasa nyaman untuk berdagang di pasar tersebut.⁸

Ketika adanya penertiban yaitu dengan merelokasi PEDAGANG menimbulkan sebuah pro dan kontra. Dengan adanya relokasi tersebut tentu tidak serta merta dapat dilaksanakan tanpa adanya komunikasi yang berlangsung antar pemerintah Kota dan juga para pedagang yang beraktifitas di Pasar Kito tersebut. Hingga saat ini relokasi pedagang Pasar Kito telah rampung sepenuhnya dan juga para pedadagang telah melakukan aktivitas jual beli di Pasar Rakyat Pasir Putih tersebut meskipun sempat mengalami beberapa kendala dan penolakan dari pihak

⁷ Wawancara, Yudi, Pedagang Pasar Rakyat Pasir Putih, 2021.

⁸ Wawancara, Yanti, Pedagang Pasar Rakyat Pasir Putih, 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pedagang. Keberhasilan dalam melakukan relokasi tersebut tentu tidak lepas dari strategi komunikasi yang diterapkan oleh pemerintah sehingga tercapailah program relokasi pasar tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwasanya strategi komunikasi sangat dibutuhkan dalam penataan pedagang pasar, khususnya di Pasar Kito Kota Jambi. Strategi komunikasi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan, dimana strategi merupakan taktik operasional dari suatu kegiatan.⁹ Dalam komunikasi, memerlukan strategi dikarenakan sebuah pesan yang akan disampaikan haruslah dapat diterima oleh target dan mendapatkan respon yang diinginkan. Maka hal ini memerlukan beberapa komponen dengan peranan masing-masing seperti komunikator, pesan, saluran dan sebagainya¹⁰.

Melihat protes keras yang sempat disampaikan oleh para pedagang mengenai relokasi Pasar Kito tersebut, tentu membutuhkan strategi komunikasi yang baik bagi pemerintah guna dapat mewujudkan relokasi pasar dengan humanis dan mencapai respon dan hasil yang diinginkan.

Oleh karena itu berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian lebih mendalam mengenai komunikasi yang dilakukan pemerintah bersama para pedagang Pasar Kito guna mewujudkan relokasi pedagang Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih dengan judul: **Komunikasi Pemerintah Kota Jambi Provinsi Jambi dalam Relokasi Pedagang Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih.**

⁹ Deri Kalianda, "Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dalam mengimplementasikan Program Green City di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi", *Jurnal Fisip*, Vol. 5, No. 1, 2018, Hlm, 3.

¹⁰ Kalianda, "Strategi Komunikasi", Hlm, 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan pemerintah Kota Jambi dalam upaya relokasi Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih?
2. Bagaimana evaluasi strategi komunikasi Pemerintah Kota Jambi dalam relokasi Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk dapat mengetahui strategi dan tahapan komunikasi yang dilakukan pemerintah dalam merelokasi Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih.
- b. Untuk dapat mengetahui hasil strategi komunikasi yang diterapkan oleh pemerintah kota Jambi dalam merelokasi Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepustakaan dan khazanah keilmuan mengenai komunikasi pemerintah.
- b. Secara Praktis Penelitian ini guna memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh Universitas dan Fakultas agar dapat menyelesaikan gelar sarjana strata satu (S-1) pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi.



D. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Jambi Provinsi Jambi dengan waktu penelitian 21 Agustus 2021 hingga selesai. Lokasi ini dipilih dikarenakan dalam melakukan relokasi atau pemindahan suatu kegiatan perekonomian seperti Pasar Kito yang berada di wilayah kota Jambi merupakan wewenang pemerintah kota sebagai pemimpin tertinggi pada tingkat kabupaten atau kota.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang akan diambil oleh peneliti adalah bersifat *deskriptif kualitatif*. Metode *deskriptif* yaitu para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena yang akan di hasilkan nanti berupa hal yang dapat di amati secara langsung, agar dapat mendeskripsikan hal-hal yang berkenaan dengan masalah yang diteliti dengan langsung terjun kelapangan.¹¹ yang mana dalam kasus ini peneliti meneliti strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah terhadap pedagang Pasar Kito dalam upaya melakukan relokasi ke Pasar Rakyat Pasir Putih kota Jambi serta hasil evaluasinya.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) pada kondisi yang alamiah (*natural*

¹¹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafik, 2002), hlm. 15



setting) dan penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tertentu yang didukung dan dikaitkan dengan teori yang digunakan sebagai sumber data sekunder atau pendukung penelitian.¹²

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data Primer adalah data pokok atau data inti yang diperlukan dalam penelitian, data tersebut dapat diperoleh secara langsung dari lokasi objek penelitian dan dari hasil penelitian dilapangan.¹³ Data primer ini diperoleh dari lokasi penelitian yang bersumber dari informan yang dianggap relevan dijadikan informan seperti Kadis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi dan Staf Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi serta masyarakat atau pedagang di Pasar Kito yang telah direlokasi ke Pasar Rakyat Pasir Putih.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak kedua atau didapat tidak langsung dari objek penelitian. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang diteliti berupa laporan tertulis yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam proses penelitian nantinya baik berupa buku-buku, jurnal serta informasi dari

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 8.

¹³ Yudi Armansyah, *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi Cet Ke 2*, (Jambi: Fakultas Syariah UIN STS Jambi, 2014), hlm 34.



media terpercaya lainnya yang dapat membantu dan mendukung penelitian yang dilakukan.

4. Unit Analisis

Penelitian ini terdapat bagian-bagian yang harus dari analisis yakni:

- a. Penelitian ini dilakukan di bulan agustus 2021 hingga selesai
- b. Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi.
- c. Wawancara dilakukan pada informan yang layak atau yang memiliki potensi dan mengetahui secara pasti mengenai permasalahan yang dibahas yakni Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi selaku penanggung jawab dan komunikator relokasi serta pedagang Pasar Kito.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif instrument pengumpulan data yang digunakan adalah peneliti itu sendiri (*Human Instrumen*)¹⁴ yang mana hal tersebut dikarenakan peneliti tidak dapat digantikan ataupun diwakilkan oleh orang lain atau benda apapun dalam melakukan penelitian dilapangan melainkan peneliti diharuskan untuk melakukan penelitian tersebut secara langsung dilapangan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan penulis pada penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis secara esensial merupakan aktivitas penulis dalam mengadakan penelitian untuk memperoleh data empiris yang diperlakukan dalam

¹⁴ Yudi Armansyah, *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi Cet Ke 2*, (Jambi: Fakultas Syariah UIN STS Jambi, 2014), hlm 37.



rangka pemenuhan informasi dan data yang diperlukan. Adapun dalam penelitian ini metode yang dipergunakan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data tersebut adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dapat digunakan dengan dua acara yakni pengamatan langsung (*Partisipan*) maupun tidak langsung (*Non Partisipan*)¹⁵ terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yakni observasi non partisipan yang berarti kedudukan yang dimiliki oleh peneliti hanya sebagai pengamat yang mana selama dilakukannya proses penelitian, peneliti membuat catatan kecil yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan guna sebagai bahan lain dalam pengecekan dan analisis data kembali sehingga data observasi yang diperoleh menjadi lebih akurat.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Terdapat dua jenis wawancara yakni wawancara terstruktur dan semi terstruktur.

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) yang mana wawancara berlangsung dengan bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, hanya memuat poin-poin penting yang hanya digali

¹⁵ Martinis Yamin, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Komplek Kejaksaan Agung, Cipaayung, 2009), hlm. 79.



dari responden.¹⁶ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada permasalahan dan rumusan masalah yang ada yang dilakukan secara teliti dengan menganalisa jawaban narasumber kemudian mencari jawaban yang dapat menjawab masalah pada penelitian ini baik dengan menimpali jawaban tersebut dengan pertanyaan yang lain jika jawaban yang diperoleh tidak menjawab pokok permasalahan hingga ditemukan jawaban yang diharapkan dan sesuai akan pembahasan penelitian.

Adapun informan pada penelitian ini yakni pihak yang dinilai memiliki pengetahuan mengenai permasalahan yang akan diteliti yang dalam hal ini adalah pihak yang terlibat dalam relokasi diantaranya adalah Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi yang menjadi penganggung jawab sekaligus komunikator dalam pelaksanaan relokasi Pasar Kito ke Pasar Pasir Putih serta pedagang di Pasar Kito yang telah direlokasi ke Pasar Pasir Putih.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi agar dapat memperkuat kebenaran data yang akan dianalisis. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari beberapa dokumen yang bersifat resmi dan diakui seperti memo, buku, surat kabar, majalah, juga dengan bantuan foto, video rekaman, dokumentasi relokasi dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang mampu untuk melengkapi serta memperkuat penelitian.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta CV, 2004), hlm 130.



7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁷

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan¹⁸.

Adapun dalam penelitian ini, yakni melakukan penggolongan data, baik itu dari hasil wawancara yang direkam kemudian dicatat maupun data lainnya yang didapatkan dilokasi penelitian. Ataupun data memisahkan data berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara maupun dari dokumen dan sebagainya.

b. Penyajian Data

Data yang telah dilakukan pengelompokan dan penjabaran serta pemolaan maka selanjutnya dilakukan penyajian dengan memetakan data tersebut pada bagian bagian tertentu secara sistematis sebagaimana yang sistematika penulisan yang telah ditetapkan sehingga akan dapat menjadi lebih mudah untuk dipahami dan dimegerti.

¹⁷ Sugiono, “*Metode Peneliiian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 244.

¹⁸ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengelola Data Kualitatif*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2010), hlm. 40.



c. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data yang ada, hal terakhir yang dilakukan adalah menarik sebuah inti dari penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir sebuah penelitian yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁹ Kesimpulan nantinya merupakan jawaban atas rumusan masalah yang mana dalam penelitian ini yakni komunikasi pemerintah dalam melakukan relokasi pasar di Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih dan juga kendala dalam proses relokasi yang dihadapi.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

8. Sistematika Penulisan

Agar pembaca mendapatkan pemahaman yang runtut dan sistematis, penyusunan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, antara bab yang ada yang tersusun atas sub-sub bab. Tiap-tiap bab mengkaji permasalahan tersendiri, namun saling berhubungan antara sub bab terhadap bab selanjutnya. Guna menghadirkan gambaran dengan mudah supaya lebih terarah serta jelas tentang pembahasan skripsi ini penulis memakai sistematika dengan membagi pembahasan menjadi:²⁰

¹⁹ Yudi Armansyah, "Pedoman Penulisan Skripsi", (Jambi Pres,2014), hlm 195.

²⁰ Yudi Armansyah, "Pedoman Penulisan Skripsi", (Jambi Pres,2014), hlm 121.



BAB I PENDAHULUAN, Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, kerangka teori, dan tinjauan pustaka.

BAB II METODE PENELITIAN, yang terdiri dari sub bab yaitu: tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data penelitian, unit analisis, instrument, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan serta jadwal penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, yang terbagi menjadi sub bab yaitu Mencakup tentang gambaran umum tempat penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN, yang terbagi mejadi sub bab yaitu: mengenai pembahasan serta temuan penelitian, bab ini merupakan bab inti pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP, yang terbagi menjadi sub bab yaitu: kesimpulan, saran-saran dan diakhiri dengan kata penutup serta dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran, dan Curriculum Vitae.

E. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini disusun untuk menjadi pedoman ketika penelitian dilaksanakan. Dengan adanya jadwal penelitian akan memudahkan mempersiapkan langkah penelitian yang akan dilaksanakan nantinya.



**Tabel 1.1
Jadwal Penelitian**

NO	Kegiatan	2021																															
		Maret				Agustus				September				Februari				Maret				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																																
2	Pembuatan proposal																																
3	Perbaikan proposal serta seminar																																
4	Pengumpulan data																																
5	Pembuatan Skripsi																																
6	Bimbingan serta perbaikan																																
7	Agenda serta ujian skripsi																																
8	Perbaikan serta penjilidan																																



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teori

1. Komunikasi

Komunikasi berasal dari Bahasa Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama”(To make common). Komunikasi menurut Bahasa (*etimologi*) dalam “Ensiklopedia Umum” diartikan dengan “perhubungan”, Komunikasi secara sederhana, dapat di definisikan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan akibat tertentu.²¹ Dalam pelaksanaannya, komunikasi dapat dilakukan secara primer (langsung) maupun secara sekunder (tidak langsung)

Pada hakikatnya, komunikasi merupakan pertukaran ide pengetahuan yang dapat di sampaikan melalui beberapa cara yaitu lisan, tulisan, atau tanda-tanda dan kesepahaman, umpan balik (*feed back*) adalah aspek yang menjadi indikator, apakah informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik maka sasaran dari proses komunikasi itu sendiri yakni menginformasikan, membujuk, memotivasi, bahkan mengubah dan membentuk suatu perilaku dapat dikatakan berhasil.²²

a. Unsur-Unsur Komunikasi

Dalam melakukan komunikasi, ada komponen atau unsur-unsur yang terkandung didalamnya. Komponen atau unsur-unsur komunikasi sebagai

²¹ Amrin Tegar Sentosa, Pola Komunikasi dalam Interaksi Sosial di Pondok Pesantren Nurul Islam Samarinda, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2015, hlm 498

²² Aprilia Lanjani, Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam Mensosialisasikan Program Smart City, *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018, hlm 21

berikut:²³

1) *Message* (Pesan)

Pesan pada dasarnya bersifat abstrak. Untuk membuatnya konkret agar dapat dikirim dan diterima oleh komunikan, manusia dengan akal budinya menciptakan sejumlah lambang komunikasi berupa suara, mimik, gerak-gerik, lisan dan tulisan. Pesan juga bisa berupa suatu *persuasive* atau bujukan. *Persuasive* bujukan, yakni memangkitkan dan kesadaran seseorang bahwa apa yang kita sampaikan akan memberi sesuatu berupa pendapat atau sikap, sehingga ada perubahan

2) *Channel* (saluran)

Saluran komunikasi merupakan tempat berlalunya pesan dari komunikator ke pada komunikan. Pesan akan tersampaikan kepada komunikan melalui perantara. Saluran menjadi bagian terpenting dalam berkomunikasi karena dengan saluran maka pesan yang akan disampaikan kepada komunikan akan tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami dengan mudah.

3) Komunikator dan *Communican*

Komunikator adalah seseorang yang menyampaikan pesan dalam berkomunikasi. Komunikator bisa berupa seseorang yang sedang berbicara, menulis, kelompok atau organisasi komunikasi, seperti surat kabar, televisi, film dan sebagainya. Selain orang yang melakukan komunikasi, tentu terdapat sebuah unsur lain yang merupakan lawan bicara lain yang menjadi tujuan komunikator untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator itu sendiri. Adapun unsur tersebut yakni komunikan atau orang yang merupakan orang yang

²³ Amrin Tegar Sentosa, Pola Komunikasi dalam Interaksi Sosial di Pondok Pesantren Nurul Islam Samarinda, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2015, hlm 496-497



menerima pesan. Dalam berkomunikasi tentulah ada yang menerima pesan karena syarat adanya komunikasi adalah adanya komunikator yang memberi pesan dan ada komunikan sebagai penerima pesan.

4) *Effect* (hasil)

Efek adalah hasil akhir dari suatu komunikasi, yakni sikap dan tingkah laku orang, seseorang atau tidak dengan yang kita inginkan. Ketika komunikasi dilaksanakan maka akan memberikan efek tidak hanya kepada komunikan tetapi juga kepada komunikator. Efek bisa berupa adanya stimulus yang diberikan kepada komunikan untuk merubah sikap atau tingkah laku yang sesuai dengan keinginan komunikator

5) *Feed Back* (Umpan balik)

Feed back adalah “tanggapan, jawaban atau respon komunikan kepada komunikator, bahwa komunikasinya dapat diterima dan berjalan. Feed back terjadi ketika komunikan membalas pesan yang disampaikan komunikator

b. Bentuk Komunikasi

Menurut Effendy, bentuk-bentuk komunikasi dirangkum ke dalam tiga jenis, yaitu komunikasi pribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa.²⁴

- 1) Komunikasi pribadi, Komunikasi pribadi terdiri dari dua jenis yakni: (a) komunikasi intrapribadi (intrapersonal communication), yang mana jenis komunikasi ini merupakan sebuah komunikasi yang berbicara pada diri sendiri. Berarti satu orang yang berperan sebagai komunikator dan komunikan. (b) komunikasi antarpribadi (interpersonal communication) yang mana

²⁴ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993), hlm 57-83



komunikasi yang berlangsung secara dialogis dan dua arah antara dua orang atau lebih.²⁵

- 2) Komunikasi kelompok Michael Burgoon dan Michel Ruffner seperti dikutip Sendjaya menjelaskan komunikasi kelompok sebagai komunikasi tatap muka yang dilakukan tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki seperti berbagai informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat).²⁶
- 3) Komunikasi massa Komunikasi massa merupakan sebuah proses penyampaian pesan melalui saluran-saluran media massa, seperti surat kabar, radio, televisi dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop. Oleh karena pesan yang disampaikan bersifat massal, maka karakteristik komunikasi massa adalah bersifat umum. Artinya, pesan yang disampaikan bersifat heterogen karena ditujukan untuk seluruh anggota masyarakat. Pesan yang disampaikan juga bersifat serempak dan seragam serta hubungan antar komunikator dengan komunikator sifatnya nonpribadi²⁷

c. Media Kominikasi

Media komunikasi saat ini telah merasuk ke dalam kehidupan modern. Melalui media, orang mampu membuat opini dari informasi dan interpretasi atas informasi yang mereka terima.

²⁵ S. Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 1994), hlm 41.

²⁶ S. Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 1994), hlm 91.

²⁷ Wiryanto, *Teori komunikasi Massa*, (Jakarta: Grasindo, 2001), h.1-8



1) Buku

Buku merupakan media komunikasi yang berisi kumpulan kertas menjadi satu bagian.

2) Koran

Koran adalah sejenis media massa yang memberitakan kejadian sehari-hari dalam kehidupan manusia. Koran atau surat kabar biasanya sangat mudah didapatkan dengan harga yang terjangkau dan memberikan informasi secara mendalam

3) Brosur

Brosur adalah suatu alat yang terbuat dari kertas, yang biasanya terdiri dari satu hingga sejumlah kecil halaman untuk digunakan sebagai alat promosi barang, jasa dan lain- lain.

4) Spanduk

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, spanduk adalah kain rentang yang berisi slogan, propaganda, atau berita yang perlu diketahui oleh masyarakat. Spanduk biasanya diperuntukkan sebagai media publikasi dan promosi suatu produk, lembaga, ataupun berbagai macam kegiatan dan lain- lain. Spanduk pada umumnya digantung ditempat umum yang mudah terlihat.²⁸

5) Advertising

Advertising adalah usaha yang bergerak dibidang periklanan. Advertising menyediakan jasa pembuatan iklan untuk menarik perhatian konsumen yang dituju. Setiap usaha advertising memiliki jenisnya masing-masing.

²⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).



6) Radio

Radio adalah media yang memberikan layanan penyiaran audio (suara), yang disiarkan melalui udara melalui gelombang, dari sebuah antenna atau transmitter. Radio hanya dapat mendengarkan suara dimanapun dan kapanpun.

7) Televisi

Televisi merupakan media yang menyajikan *audio* (suara) dan *visual* (gambar). Proses komunikasinya berlangsung secara satu arah.

8) Internet

Internet muncul sebagai media massa besar yang melebihi media tradisional dalam banyak hal. Setiap perusahaan media massa besar menempatkan produknya di internet. Ribuan perusahaan baru membangun jaringan di internet. Teknologi ini sangat mudah dijangkau oleh kalangan luas dan juga informasi yang disampaikan akan mudah tersampaikan secara langsung oleh masyarakat atau pengguna internet dan aksesnya pun murah sehingga tidak hanya dapat diakses oleh kaum milenial namun juga oleh kaum ibu-ibu dan bapak-bapak, sehingga jutaan individu bisa membuat situs milik sendiri.²⁹

d. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dapat juga dikatakan sebagai paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.³⁰ Strategi komunikasi dapat dibagi menjadi beberapa bagian

²⁹ John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm 262

³⁰ Asep Sudarman, Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2018, hlm 45



diantaranya:³¹

- 1) Strategi yang mengartikulasikan, menjelaskan, dan mempromosikan suatu visi komunikasi dan satuan tujuan komunikasi dalam suatu rumusan yang baik.
- 2) Strategi untuk menciptakan komunikasi yang konsisten, komunikasi yang dilakukan berdasarkan satu pilihan (keputusan) dari beberapa opsi komunikasi.
- 3) Strategi berbeda dengan taktik, strategi komunikasi menjelaskan tahapan konkret dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis pada satu teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi. Adapun taktik adalah satu pilihan tindakan komunikasi tertentu berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya

Dalam melakukan komunikasi, atau melaksanakan strategi komunikasi dalam relokasi hingga pelaksanaan relokasi, setidaknya harus melalui beberapa tahapan tertentu agar dapat mencapai hasil komunikasi. Jika tahapan tersebut dapat dilakukan dengan baik dan maksimal, maka dalam pelaksanaannya akan menjadi baik dan lancar pula serta tujuan komunikasi itu sendiri dapat tercapai. Tahapan yang dimaksud yakni:

- a. Penelitian mengenai permasalahan yang mencari akar masalah dari hal yang akan dilakukan
- b. Melakukan perencanaan mengenai hal yang akan dilakukan dalam pelaksanaan relokasi itu sendiri

³¹ Aprilia Lanjani, Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam Mensosialisasikan Program Smart City, *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018, hlm 26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- c. Pelaksanaan relokasi dengan menerapkan rencana yang diterapkan hingga mendapatkan hasil atau evaluasi yang baik.³²

Berhasil tidaknya komunikasi bergantung pada strategi komunikasi yang diterapkan. Lebih-lebih dalam kegiatan komunikasi massa, tanpa strategi komunikasi media massa dalam bentuk apapun, atau bahkan lembaga-lembaga yang mengikutsertakan komunikasi akan berpengaruh pada hasil yang negatif.

2. Komunikasi Pemerintah

Menurut Erliana Hasan dalam Eri menjelaskan bahwasanya yang dimaksud dengan komunikasi pemerintah merupakan sebuah penyampaian akan gagasan maupun ide yang dimiliki kepada masyarakat yang dibangun demi mencapai tujuan bernegara yang baik termasuk dalam mengatur tatanan sosial di masyarakat. Komunikasi pemerintah juga kerap disebut dengan komunikasi politik yang menurut Maswadi Rauf dalam Eri menjelaskan bahwasanya komunikasi politik adalah objek kajian ilmu politik karena pesan-pesan yang ingin disampaikan menunjukkan ciri politik yang mana berkaitan dengan sebuah kekuasaan politik seperti kedudukan komunikator yang memiliki kedudukan politik tertentu juga. Komunikasi politik dilihat dari 2 dimensi, yaitu kegiatan politik sebagai kegiatan politik dan sebagai kegiatan ilmiah. Komunikasi sebagai kegiatan politik merupakan penyampaian pesan-pesan yang bercirikan politik oleh aktor-aktor politik kepada pihak lain. Kegiatan tersebut bersifat empiris karena dilakukan secara nyata dalam kehidupan sosial. Sementara itu, komunikasi politik

³² Aprilia Lanjani, Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam Mensosialisasikan Program Smart City, *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018, hlm 62



sebagai kegiatan ilmiah melihat komunikasi politik merupakan salah satu kegiatan politik dalam sistem politik.³³

Sebagaimana komunikasi pada umumnya, maka komunikasi pemerintahan menunjukkan proses pengiriman dan penerimaan pesan (messages) dari satu pihak kepada pihak lain melalui cara- cara dan saluran-saluran tertentu dengan harapan terjadi perubahan perilaku sesuai dengan pesan yang diterima. Jadi tiap komunikasi pemerintahan adalah hasil dari proses rumit yang meliputi baik kognisi (*thinking*) dan perilaku (*doing*). Oleh karena itu setiap aktivitas komunikasi harus didasarkan pada elemen-elemen inti yang meliputi kenapa, tentang apa, untuk siapa, kepada siapa, kapan, kapan dan apa. Dan pemahaman tentang elemen-elemen dalam proses komunikasi adalah satu tahap pertama dalam pengembangan pengetahuan tentang komunikasi pemerintahan atau komunikasi di sektor publik.³⁴

Satu model umum tentang proses komunikasi pemerintahan diawali oleh pengirim (administrator atau manajer pemerintah) yang berusaha berkomunikasi dengan aparatur birokrasi, masyarakat dan organisasi lain yang menjadi tujuan penyampaian pesan. Untuk itu dipilih seperangkat informasi sebagai pesan yang ingin dikirimkan. Ketika hendak mengirim informasi, pengirim menterjemahkan informasi tersebut dalam bentuk kata-kata, tanda-tanda, atau lambang-lambang yang tepat yang diharapkan dapat dengan mudah dipahami oleh penerima dan diharapkan memiliki efek terhadap orang lain. Ekspresi gagasan atau ide dalam

³³ Eri Haryanto, Komunikasi Pemerintah Dan Efektivitas Kebijakan, Widyaiswara Ahli Madya Pusdiklat Keuangan Umum Bppk, *Jurnal Komunikasi*, 2019, hlm 1

³⁴ Ulber Silalahi, Komunikasi Pemerintahan: Mengirim Dan Menerima Informasi Tugas Dan Informasi Publik, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 3, No 1, 2004, Hlm 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bentuk verbal (lisan dan tulisan), atau nonverbal (bahasa isyarat, ekspresi wajah, gerakan, atau gambar), disebut pesan (message). Pesan yang disampaikan dapat berupa kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, peraturan-peraturan, keputusan-keputusan yang berkaitan dengan tujuan.³⁵

3. Relokasi

Teori relokasi sejatinya merupakan ilmu yang menyelidiki tata ruang kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha atau kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial. Lokasi berbagai kegiatan seperti rumah tangga, pertokoan, pabrik, pertanian, pertambangan, sekolah dan tempat ibadah tidaklah asal saja atau acak berada di lokasi tersebut, melainkan menunjukkan pola dan susunan yang dapat diselidiki dan dapat dimengerti.³⁶

Relokasi dapat diartikan sebagai pemindahan suatu tempat ke tempat yang baru. Relokasi adalah salah satu wujud dari kebijakan pemerintah daerah yang termasuk dalam kegiatan revitalisasi. Revitalisasi dalam Kamus Bahasa Besar Indonesia (KBBI) berarti proses, cara dan perbuatan menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang terberdaya. Salah satu cara merevitalisasi atau membangun pasar tradisional yang baru adalah menciptakan pasar tradisional

³⁵ Ulber Silalahi, Komunikasi Pemerintahan: Mengirim Dan Menerima Informasi Tugas Dan Informasi Publik, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 3, No 1, 2004, Hlm 37

³⁶ Marsekaldo Rivaldo Manzanaris, Joyce J Rares dan Burhanuddin Kiyai, Dampak Kebijakan Relokasi Pasar Tradisional Rawajaya Di Wilayah Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara, *Jurnal Kebijakan Publik*, hlm 5.



dengan berbagai fungsi, seperti tempat bersantai dan rekreasi bersama dengan keluarga.³⁷

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka dapat diartikan bahwasanya relokasi merupakan sebuah kegiatan pemindahan lokasi perdagangan yang ketempat yang dianggap lebih nyaman dan tidak mengganggu kegiatan publik dan lebih teratur dan tertib untuk kelancaran usaha pedagang dan kenyamanan masyarakat.

4. Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Untuk mengimplementasikan kebijakan publik, ada dua pilihan langkah yang ada, yaitu langsung mengimplementasikan dalam bentuk program atau melalui formulasi kebijakan derivat atau turunan dari kebijakan publik tersebut. Rangkaian implementasi kebijakan dapat diamati dengan jelas yaitu dimulai dari program, ke proyek dan ke kegiatan. Model tersebut mengadaptasi mekanisme yang lazim dalam manajemen, khususnya manajemen sektor publik. Kebijakan diturunkan berupa program program yang kemudian diturunkan menjadi proyek-proyek, dan akhirnya berwujud pada kegiatan-kegiatan, baik yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat maupun kerjasama pemerintah dengan masyarakat³⁸.

Implementasi kebijakan publik sebagai tindakan-tindakan dalam keputusan-keputusan sebelumnya. Tindakan-tindakan ini mencakup usaha-usaha untuk

³⁷ Eva Yulianti, Pengaruh Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang, *Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2018, hlm 22

³⁸ Asna Aneta, *Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) Di Kota Gorontalo*, *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1, Nomor 1, 2010, hlm 56



mengubah keputusan-keputusan menjadi tindakan-tindakan operasional dalam kurun waktu tertentu maupun dalam rangka melanjutkan usaha-usaha untuk mencapai perubahan besar dan kecil yang ditetapkan oleh keputusan-keputusan kebijakan yang dilakukan oleh organisasi publik yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan³⁹.

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan tidak akan dimulai sebelum tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran ditetapkan atau diidentifikasi oleh keputusan-keputusan kebijakan. Jadi, implementasi merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh berbagai aktor sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran kebijakan itu sendiri.

B. Tinjauan Pustaka

Untuk menyusun pengaturan penelitian yang lebih komprehensif, maka penyusunan dilakukan tinjauan awal terhadap literatur atau karya sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Joni Prasetyo dengan judul Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Pelaksanaan Penataan Padang Kaki Lima di Pasar Angso Duo Baru Jambi. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.⁴⁰ Penelitian ini membahas mengenai peranan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota

³⁹ Asna Aneta, *Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) Di Kota Gorontalo*, *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1, Nomor 1, 2010, hlm 58.

⁴⁰ Joni Prasetyo, Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Pelaksanaan Penataan Padang Kaki Lima di Pasar Angso Duo Bari Jambi, *Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 2019.



Jambi dan kondisi pedagang kaki lima dalam relokasi yang dilakukan ke pasar angso duo bari Jambi. Hasil penelitian ini yakni menunjukkan bahwa penataan pedagang kaki lima cukup terealisasi dengan baik dimana sebagian besar pedagang tidak lagi berjualan diluar pasar karena telah direlokasi kedalam pasar. Upaya yang di lakukan yakni melakukan tempat usaha dan pengawasan. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan penataan pedagang kaki lima tersebut yaitu adanya Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor. 12 Tahun 2016 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima. Kesamaan penelitian joni dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni sama-sama membahas mengenai pemindahan lokasi dagang atau relokasi pedagang dari pasar satu ke pasar yang baru yang lainnya yang dilakukan oleh pemerintah Kota Jambi. Namun yang membedakannya yakni peneliti akan lebih memfokuskan pokok penelitian pada aspek komunikasi pemerintah Kota Jambi kepada masyarakat pedagang di pasar dan dan juga kendala yang dihadapi. Dan tidak mengkaji diluar itu baik segi peranan dan sebagainya. Lalu lokasi pasar yang menjadi objek penelitian juga berbeda yang mana dalam penelitian ini dilakukan di Pasar Kito yang kemudian direlokasi ke Pasar Rakyat Pasir Putih Kota Jambi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Yuliyanti dengan judul Pengaruh Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang. Yang dilakukan pada tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Metro.⁴¹ Penelitian ini mengkaji mengenai pendapatan para pedagang setelah dilakukan relokasi lokasi dagang oleh

⁴¹ Eva Yuliyanti dengan judul Pengaruh Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang., *Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2018.



pemerintah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relokasi pedagang sangat berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang. Dari 10 sampel yang diambil ada 7 pedagang yang mengalami penurunan pendapatan dan 3 pedagang yang mengalami penurunan pendapatan. menurunnya pendapatan para pedagang dikarenakan pasar kurang strategis (sulit dijangkau) sulit mencari pelanggan baru, pasar yang beroperasi malam hari membuat sepi pembeli, dan masih banyaknya pedagang yang kembali bertahan di Pasar Kopindo Metro. Yang menjadi persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama akan mengkaji mengenai relokasi pedagang pasar hanya saja yang membedakannya yakni pengkajian yang dilakukan oleh peneliti tidak difokuskan pada pendapatan pedagang melainkan pada pola komunikasi yang dilakukan demi melancarkan kegiatan relokasi yang diadakan oleh pemerintah. Dan agar relokasi dapat diterima dengan baik dan mendapat dukungan serta respon yang baik dari pedagang itu sendiri.

3. Penelitian yang di tulis oleh Deri Kalianda dengan judul Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dalam Mengimplementasikan Program Green City di Kota Teluk Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan di Universitas Riau pada tahun 2018.⁴² Dalam penelitian ini membahas mengenai komunikasi atau pola komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam rangka mengimplementasikan program green city yang telah disusun oleh pemerintah. Hasil pada penelitian ini menunjukkan strategi yang digunakan dengan menggunakan komunikator yang memenuhi aspek

⁴² Deri Kalianda, Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dalam Mengimplementasikan Program Green City di Kota Teluk Kuantan Singingi, *Jurnal Komunikasi Universitas Riau*, 2018



kepercayaan, pengalaman dan pengetahuan komunikator yang diutus. Kemudian membentuk pesan-pesan yang berifat informative, koersif, edukatif dan persuasif kedalam sosial media yang mana pesan tersebut bertujuan agar masyarakat merasa takut untuk merusak pohon dan membantu mengimplementasikan program free city tersebut. Yang menjadi persamaan penelitian ini yakni sama-sama membahas mengenai pola komunikasi yang dilakukan agar dapat mencapai suatu yang ditunjukkan kepada masyarakat. Namun yang membedakannya hanyalah menjadi objek pada pokok bahasan yang dilakukan atau tujuan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah yakni kelancaran relokasi pasar yang berlokasi di Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III

TINJAUAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Jambi

1. Profil Kota Jambi

Kota Jambi merupakan Ibukota dari Provinsi Jambi. Kota ini dipisahkan oleh sebuah sungai yang disebut Batanghari, sungai terpanjang di pulau Sumatera, dan kedua wilayah tersebut dihubungkan oleh Jembatan Auduri. Kota Jambi memiliki luas wilayah kurang lebih 205,38 km² dan jumlah penduduk 620.703 jiwa.

Hari Jadi Kota Jambi ditetapkan pada tanggal 28 Mei 1401 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 3 tahun 2014. Mengingat hal tersebut, maka keputusan peringatan hari jadinya adalah tanah yang dipilih itu dihubungkan dengan sepasang angsa yang terjadi pada tanggal 28 Mei 1401 Masehi, oleh Putri Selaras Pinang Masak. Terletak di sepanjang kediaman resmi komandan resort militer di Masjid Agung Al-Falah

Jambi ditetapkan sebagai pemerintah negara bagian otonom dengan status kotamadya yang ditandatangani oleh Tengku Mohammad Hasan berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera No. 103/1946 pada tanggal 17 Mei 1946. dan Kota Jambi resmi ditetapkan menjadi Ibukota Provinsi Jambi pada tanggal 6 Januari 1957 berdasarkan Undang-Undang Nomor 61 tahun 1958 Penetapan “Undang-Undang Darurat No. 19 Tahun 1957 Tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau.

Tabel 3.1

**Luas Daerah dan Jumlah Kelurahan di Kota Jambi Menurut Kecamatan
Tahun 2022⁴³**

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area (km ²)	Banyaknya Desa/Kelurahan
Kota Baru	Paal Merah	36,11	5
Alam Barajo	Bagan Pete	41,56	5
Jambi Selatan	Pakuan Baru	11,41	5
Paal Merah	Talang Bakung	27,13	5
Jelutung	Jelutung	7,92	7
Pasar Jambi	Pasar	4,02	4
Telanaipura	Telanaipura	22,51	6
Danau Sipin	Murni	7,88	5
Danau Teluk	Olak Kemang	15,70	5
Pelayangan	Ulu Gedong	15,29	6
Jambi timur	Tanjung Pinang	15,94	9
Jambi	Kota Baru	205,38	62

Sumber: Dokumen Kota Jambi

B. Gambaran Umum Sejarah Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi

1. Sejarah Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi berdiri pada tahun 1950, yang pada saat itu bernama Kantor Pengadaan dan Penyaluran di bawah

⁴³ Badan Pusat Statistik Kota Jambi, "Kota Jambi dalam Angka 2021," BPS Kota Jambi, Hlm. 1-9



Departemen Perekonomian Umum yang menangani masalah bidang industri, bidang perdagangan dan bidang. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi yang mula mula tugasnya mengurus tentang pemberian izin pendirian perusahaan dan usaha dagang, tetapi setelah berjalan 5 (lima) tahun yakni 1955 berganti nama menjadi Kantor Industri Perdagangan dan Perindustrian.

Berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI Nomor: 814/MPP/Kep/4/1996 tanggal 16 April 1996, kemudian berganti nama menjadi Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Pada surat keputusan tersebut berisi tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kotamadya Jambi yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kota madya Jambi.

Pada waktu otonomi daerah digulirkan pada tahun 2000, Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kotamadya Jambi mengalami perubahan dan perkembangan dengan berganti nama menjadi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Penanaman Modal Kotamadya Jambi yaitu berdasarkan Keputusan Walikota Jambi Nomor 6 Tahun 2001, yang berisi tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Kota Jambi yang termuat dalam Lembaran Daerah Kota Jambi tahun 2001 Nomor 14 Seri D.12. Kemudian mengalami perubahan dan perkembangan lagi dengan berganti nama menjadi Dinas Perindustrian dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perdagangan Kota Jambi yang berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Jambi.⁴⁴

Dinas perdagangan dan perindustrian Kota Jambi ditetapkan berdasarkan pasal 2 huruf d angka 17 Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sedangkan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi diatur dalam Peraturan Wali Kota Nomor 53 Tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata kerja Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi Provinsi Jambi.

C. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adanya pembentukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi yakni:

1. Mewujudkan kesadaran tertib niaga, perlindungan konsumen dan kemetrolagian
2. Mewujudkan pemahaman pedagang terhadap peraturan daerah yang berlaku sehingga terwujud Kota Jambi sebagai pusat perdagangan dan jasa
3. Mewujudkan dan memfasilitasi terdapatnya sarana dan prasarana pasar yang refresentatif
4. Mewujudkan peningkatan daya saing produk, sarana dan prasarana industri kecil dan menengah/usaha kecil dan menengah (IKM/UKM)

Sedangkan sasaran kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi yakni:

⁴⁴ Dokumen Renstra Disperindag Kota Jambi tahun 2015-2020, (Jambi, Renstra Disperindag, 2016), hlm. 1



1. Terwujudnya peningkatan peredaran barang dan jasa yang sesuai standar yang ditetapkan
2. Terbangun dan terpeliharanya pasar-pasar tradisional
3. Terciptanya sebuah ruang representatif bagi Pedagang di Kota Jambi Provinsi Jambi
4. Terwujudnya peningkatan IKM yang mampu mengakses pasar

D. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi yakni⁴⁵:

1. Visi

Visi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi Provinsi Jambi dalam menjalankan fungsinya yakni:

- a. Tertib
- b. Berdaya saing
- c. Maju
- d. Berkeadilan

2. Misi

Misi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi Provinsi Jambi dalam menjalankan fungsinya yakni:

- a. Meningkatkan kesadaran tertib niaga, perlindungan konsumen dan kemetrolagian

⁴⁵ Dokumen, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi



- b. Meningkatkan sumber daya aparatur guna mewujudkan pelayanan pasar sebagai penunjang kinerja ekonomi yang berpihak kepada masyarakat dan kepentingan masyarakat
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana pasar guna menumbuhkan perekonomian kota berbasis potensi lokal menuju kemandirian daerah
- d. Meningkatkan penerimaan PAD sektor retribusi pasar secara menyeluruh, seimbang dan berkeadilan
- e. Meningkatkan pembinaan, penataan dan penertiban pedagang pasar dan PEDAGANG secara berkesinambungan dan konsisten guna mewujudkan perilaku yang berahlak dan berbudaya
- f. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang untuk mewujudkan pasar bersih, kondusif, dan representatif
- g. Meningkatkan daya saing produk dan pemberdayaan industri kecil dan menengah/usaha kecil dan menengah melalui pembinaan serta fasilitas sarana dan prasarana secara optimal

E. Tugas dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi diatur dalam Peraturan Wali Kota Nomor 53 Tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata kerja Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi dalam Peraturan Wali Kota Nomor 53 Tahun 2016 yakni membantu Walikota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam melaksanakan urusan pemerintahan dibidang perdagangan dan perindustrian.⁴⁶

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi mempunyai fungsi yaitu:

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang perdagangan dan perindustrian.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang perdagangan dan perindustrian.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup bidang perdagangan dan perindustrian.
4. Penyelenggaraan pengawasan dan pengendalian dibidang perdagangan dan perindustrian.
5. Pengkoordinasian hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta.
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.⁴⁷

F. Strategi dan Kebijakan

1. Strategi

Adapun strategi di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi Provinsi Jambi yakni:

- a. Penguatan perdagangan dalam negeri melalui perlindungan konsumen, penggunaan produk lokal, kelancaran distribusi dan stabilitas harga

⁴⁶ Peraturan Wali Kota Nomor 53 Tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata kerja Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi

⁴⁷ Peraturan Wali Kota Nomor 53 Tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata kerja Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi



- b. Orientasi pelayanan umum
- c. Menetapkan personal sesuai dengan kemampuan
- d. Promosi pegawai berdasarkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas
- e. Intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan retribusi
- f. Orientasi pemahaman peraturan perundang-undangan
- g. Orientasi kesadaran pengguna jasa pasar akan pentingnya kebersihan, ketertiban dan keamanan
- h. Tindakan hukum penertiban terhadap pelanggar perda
- i. Mengharuskan tersedianya sarana dan prasarana pasar yang representatif
- j. Peningkatan daya saing produk industri kecil dan menengah/usaha kecil dan menengah dalam persaingan pasar bebas dengan pengembangan sumber daya manusia dan teknologi⁶⁹

2. Kebijakan

Adapun kebijakan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi Provinsi Jambi yakni:

- a. Mendorong daya saing, produktifitas IKM/UKM dengan mengintensifkan pembinaan, pengawasan dan koordinasi bersama stake holder terkait serta memfasilitasi sarana dan prasarana IKM/UKM
- b. Menciptakan iklim usaha dan tata niaga yang tertib
- c. Kebijakan internal yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan
- d. Kebijakan eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat



G. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan kelompok- kelompok atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan- kegiatan berbeda yang dikoorganisasikan. Selain itu struktur organisasi juga menunjukkan mengenai spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan. Struktur organisasi juga merupakan suatu kerangka yang menunjukkan seluruh kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan berorganisasi, yang berhubungan dengan fungsi, wewenang dan tanggung jawab untuk mencerminkan mekanisme-mekanisme formal dalam pengelolaan organisasi. Berikut struktur keorganisasian dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi.⁴⁸

⁴⁸ Dokumentasi, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi



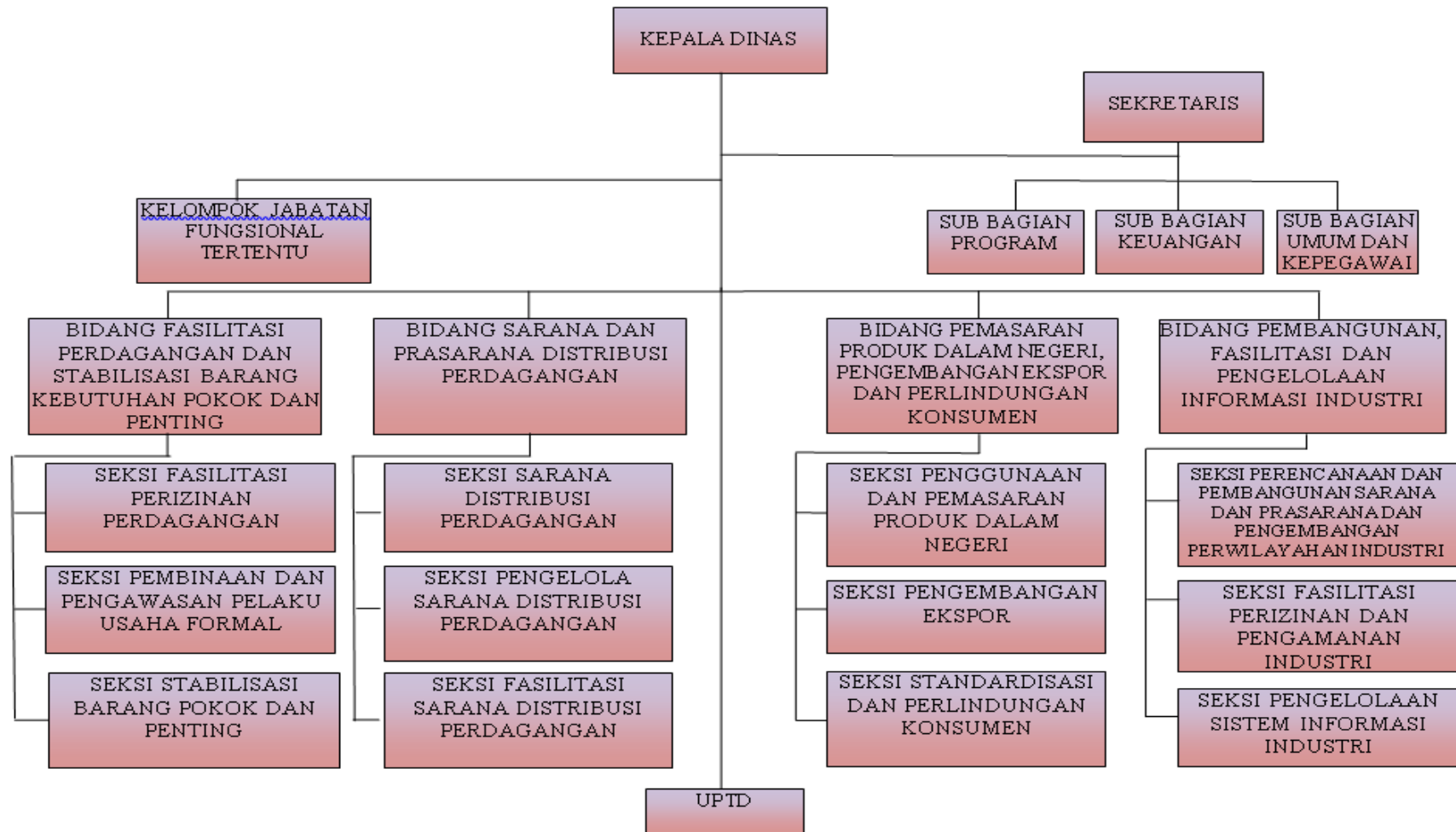
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Jambi dalam upaya relokasi Pedagang Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih

Dalam pemerintahan, pelaksanaan sebuah kebijakan atau implementasi kebijakan tentu bersifat publik dan untuk kepentingan publik. Sebuah kebijakan publik akan diambil sebagaimana tujuan dan sasarannya. Oleh karena itu, kebijakan publik tidak akan dimulai sebelum tujuan dan sasarannya ditetapkan terlebih dahulu.⁴⁹ Guna mencapai hal tersebut maka di perlukan adanya sebuah komunikasi antara masyarakat dan pemerintah guna mencapai sebuah kesepakatan dan memperlancar pelaksanaan kebijakan sebagaimana yang ditetapkan melalui peraturan maupun program. Dan guna memperlancar komunikasi yang dilakukan, diperlukan adanya sebuah strategi dalam melakukan komunikasi. Sebagaimana yang diketahui bahwasanya strategi komunikasi dapat dikatakan sebagai satu bagian dari perencanaan komunikasi serta manajemen komunikasi yang mana pada akhirnya memiliki tujuan tertentu yang telah ditetapkan.⁵⁰

Strategi komunikasi terbagi dalam beberapa bagian di antaranya yakni Strategi yang mengartikulasikan, menjelaskan, dan mempromosikan suatu visi komunikasi dan satuan tujuan komunikasi dalam suatu rumusan yang baik, Strategi untuk menciptakan komunikasi yang konsisten, komunikasi yang

⁴⁹ Asna Aneta, *Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) Di Kota Gorontalo*, *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1, Nomor 1, 2010, hlm 58.

⁵⁰ Asep Sudarman, *Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal*, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2018, hlm 45

dilakukan berdasarkan satu pilihan (keputusan) dari beberapa opsi komunikasi, Strategi berbeda dengan taktik, strategi komunikasi menjelaskan tahapan konkret dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis pada satu teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi. Adapun taktik adalah satu pilihan tindakan komunikasi tertentu berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵¹

Untuk mencapai tujuan dalam mensosialisasikan program penataan atau relokasi Pasar Kito yang dalam hal ini oleh dinas perdagangan dan perindustrian Kota Jambi, maka tentu adanya dukungan strategi komunikasi yang baik dan efektif agar hal-hal yang disampaikan dalam rangka pelaksanaan program ini dapat berjalan dengan baik kepada Pedagang di Pasar Kito yang menjadi sasaran sosialisasi. Strategi komunikasi yang merupakan suatu paduan dalam melaksanakan tujuan yang ingin dicapai tentu memiliki tahapan yang dalam melakukan perencanaan tersebut agar suatu perencanaan komunikasi dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya. Dalam melaksanakan strategi komunikasi hingga mencapai hasilnya, setidaknya harus melalui beberapa tahapan tertentu. Tahapan yang dimaksud yakni:⁵²

- a) Penelitian
- b) Perencanaan
- c) Pelaksanaan

⁵¹ Aprilia Lanjani, Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam Mensosialisasikan Program Smart City, *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018, hlm 26

⁵² Aprilia Lanjani, Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam Mensosialisasikan Program Smart City, *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018, hlm 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Dalam penelitian ini, bentuk komunikasi yang digunakan yakni komunikasi massa yang mana dalam hal ini pesan yang disampaikan bersifat massal bagi anggota masyarakat masyarakat yang dalam hal ini adalah masyarakat pedagang Pasar Kito serta pesan yang disampaikan bersifat heterogen karena ditujukan untuk seluruh anggota masyarakat. Pesan yang disampaikan juga bersifat serempak dan seragam serta hubungan antar komunikator dengan komunikator sifatnya non pribadi⁵³

Untuk itu, agar dapat diketahui lebih dalam bagaimana sesungguhnya strategi komunikasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi dalam melakukan relokasi sehingga mencapai tujuan akhir yang positif yakni terelokasinya pedagang kepasar baru yang dibentuk oleh pemerintah yakni Pasar Rakyat Pasir Putih maka perlu diperhatikan tahapan dalam strategi komunikasi dan penerapannya oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi berikut.

1. Penelitian Mengenai Permasalahan (*Reaserch*)

Sebuah penelitian dimaksudkan agar sebuah permasalahan dan problematika dalam suatu hal atau lembaga dapat diketahui. Hal ini juga merupakan sebuah tahapan penemuan fakta lapangan.⁵⁴ Dalam melakukan relokasi pasar ini, pemerintah Kota Jambi dalam hal ini melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi melakukan sebuah *reaserch* atau penelitian terlebih dahulu mengenai keberadaan Pasar Kito baik dalam aspek administrasi maupun hukum.

⁵³ Wiryanto, *Teori komunikasi Massa*, (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm1-8

⁵⁴ H. Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2013), hlm 72.



Sebagaimana yang disampaikan oleh Nurhasiah Hasibuan sebagai Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi yang mengatakan:

“Iya dari Dinas pasti ada *reaserch* dulu tentang Pasar Kito. Dilihat kayak pasar ini sebenarnya apa, sudah ada izin belum, atau mengganggu masyarakat ngak dan lain-lain. Itu penting nanti dilihat aspek-aspek itu baru dilakukan tindakan selanjutnya apakah ini sesuai atau tidak kalau memang ngak sesuai yang dicari jalan keluarnya supaya pencaharian pedagang itu hidup dak mati”.⁵⁵

Hal tersebut tentu perlu untuk dilakukan agar dapat melakukan pemecahan masalah dengan baik dan juga dapat mengatasi sebuah masalah dengan tidak menimbulkan masalah baru atau menghindari pengambilan kebijakan yang tidak populis sehingga kerugian baru bagi masyarakat khususnya pedagang pasar tersebut.

Dalam pelaksanaan relokasi di Pasar Kito, Dinas Perdagangan dan Perindustrian setidaknya menemukan 4 hal yang menjadi alasan utama perlunya dilakukan sebuah tindakan atas pasar tersebut yang dalam hal ini tindakan yang diambil adalah melakukan relokasi. Yang mana Pasar Kito sejatinya merupakan pasar yang berdiri begitu saja dan memiliki pengelola sendiri serta lokasi berdirinya pasar tersebut tidak diperuntukkan sebagai pasar rakyat. Terlebih lagi, berdirinya Pasar Kito dilakukan tanpa adanya izin dari pemerintah dan keberadaan pasar tersebut mengganggu lalu lintas sekitar dikarenakan oleh kendaraan konsumen serta lapak pedagang yang memakan bahu jalan sehingga kerap menimbulkan kemacetan dan kesemrautan lalu lintas terlebih wilayah berdirinya

⁵⁵ Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022.



Pasar Kito merupakan wilayah sekolah yang mana terdapat beberapa sarana pendidikan seperti SMP, SMA dan SMK sehingga lalu lintas di wilayah tersebut menjadi kerap macet yang mana hal tersebut tentu sangat mengganggu pengguna jalan. Selain dari pada itu, tidak terdapatnya lokasi pembuangan sampah di area pasar yang menyebabkan sampah yang berasal dari Pasar Kito kerap menumpuk dan menimbulkan ketidaknya manan baik bagi masyarakat yang melintas, maupun keindahan kota Jambi dan masyarakat setempat. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Nurhasiah Hasibuan sebagai Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi yang mengungkapkan:

“Pasar Kito itu dilakukan reloaksi karna memang mereka tidak punya izi pembangunan pasar rakyat, juga melanggar ketentuan peruntukan lokasi, izin pembangunan karna memang kan syarat izin pendirian pasar itu semua harus ada. Pasar Kito itu bukan pasar rakyat juga karna berdiri begitu saja, dan kendaraan konsumen mengganggu lalu lintas jalan dan juga mengganggu orang jalan kaki yang bikin macet. Di wilayah situ kan banyak anak sekolah karna memang wilayah sekolah jadi jalan pasti ramai belum lagi bandara. Itu sudah mengganggu selain itu sampah juga kadang numpuk di pinggir jalan itu sangat mengganggu”.⁵⁶

Jika melihat lebih jauh kedalam peraturan yang ada, maka keberadaan Pasar Kito tidak sejalan dengan peraturan yang ada. Dalam Perda No 15 Tahun 2015 pada pasal 5 dan 6 secara umum yang mengatur mengenai keberadaan pasar dimulai dari izin usaha dan pengelolaan pasar.

Dalam pasal 5 Perda No 15 Tahun 2015 menegaskan bahwa setiap usaha yang didirikan wajib memiliki izin dari pemerintah.

⁵⁶ Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Pelaku Usah yang melakukan kegiatan usaha di bidang pasar rakyat, pusat perbelanjaan dan toko swalayan wajib memiliki izin usaha sebagai legalitas”.⁵⁷

Kemudian dalam ketentuan pasal 6 Perda No 15 Tahun 2015 juga menegaskan:

“1) Pengelolaan Pasar Rakyat dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah, Koperasi, Swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), 2) Menteri, Gubernur, dan Bupati atau Walikota baik sendiri maupun secara bersama-sama melakukan pemberdayaan terhadap pengelolaan Pasar dalam rangka peningkatkan daya saing, 3) Peningkatan daya saing sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dalam bentuk peremajaan atau revitalisasi bangunan Pasar, penerapan manajemen pengelolaan yang profesional, penyediaan barang dagangan dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing dan fasilitas proses pembiayaan kepada para pedagang pasar guna modal kerja dan kredit kepemilikan tempat usaha”.⁵⁸

Sebagaimana yang diketahui dari hasil temuan sebelumnya bahawasanya dalam proses pengelolaannya, Pasar Kito tidak melibatkan pemerintah melainkan melakukan pengelolaan sendiri dalam berbagai hal. Juga dalam pendiriannya pasar pengelola Pasar Kito tidak memiliki izin mendirikan usaha tersebut sebagai legalitas. Serta tidak melakukan pemberdayaan terhadap pengelolaan pasar seperti melakukan berbagai peremajaan bangunan pasar sehingga berakibat pada kondisi bangunan yang ada dipasar menjadi tidak terawat dan berdiri ditempat yang mengganggu masyarakat.

Hal tersebut tentu menjadi sangat penting dikarenakan dalam melakukan izin diperlukan berbagai persyaratan seperti legalitas usaha, kepemilikan lahan, izin mendirikan bangunan, surat rekomendasi AMDAL dan pernyataan

⁵⁷ Peraturan daerah Kota Jambi No 15 Tahun 2015 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan, Pasal 5

⁵⁸ Peraturan daerah Kota Jambi No 15 Tahun 2015 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan, Pasal 6



kesanggupan mematuhi perundang-undangan yang merupakan syarat pokok dalam melakukan izin pendirian Pasar Rakyat disamping persyaratan lainnya. Dengan tanpa adaya sebuah izin yang dilakukan, maka besar kemungkinan terjadi beberapa pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berakibat pada merugikan pihak lain seperti pejalan kaki, pengguna lalu lintas, masyarakat sekitar dan sebagainya.

Berdirinya Pasar Kito juga melanggar Perda No 3 Tahun 2015 tentang bangunan yang mana pendirian sebuah bangunan harus memenuhi berbagai persyaratan seperti IMB, persyaratan peruntukan lokasi, intensitas lingkungan, kemudahan, kesehatan, kenyamanan. Yang mana dalam pendiriannya, bangunan pada Pasar Kito secara keseluruhan tidak memiliki IMB serta lokasi berdirinya tidak diperuntukkan sebagai pasar rakyat sehingga hal tersebut melanggar ketentuan yang ada.

Sejalan dengan penjelasan diatas, Nurhasiah Hasibuan sebagai Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi mengatakan:

“Pasar Kito itu melanggar beberapa Perda di Kota Jambi makanya dilakukan tindakan relokasi, melanggar Perda Kota Jambi No 15 Tahun 2015 tentang pedoman penataan dan pembinaan pasar rakyat, Perda No 3 Tahun 2015 tentang bangunan”.⁵⁹

Sehingga pada dasarnya izin usaha tersebut menjadi dasar utama pengambilan tindakan relokasi oleh pemerintah dikarenakan dalam melakukan perizinan tersebut diharuskan memenuhi persyaratan penting lainnya seperti

⁵⁹ Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adanya IMB, Rekomendasi Amdal, dan sebagainya kemudian dalam mendapatkan IMB juga diperlukan beberapa persyaratan penting seperti peruntukan bangunan, analisa kenyamanan, kesehatan dan sebagainya. yang mana jika izin mendirikan usaha pasar rakyat (IUPR) tersebut dilakukan maka secara otomatis seluruh ketentuan perundang-undangan akan terpenuhi dan juga pengelolaan pasar rakyat dapat dilakukan tanpa merugikan pihak lain sehingga relokasi tidak perlu dilakukan.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan yang mana dalam melaksanakan strategi komunikasi terlebih dahulu dilakukan tahapan penelitian atau reaserch sebelum melakukan relokasi yang mana agar didapati permasalahan atau problematika yang ada serta dapat dilakukan pemecahan masalah. Dalam hal ini terdapat berbagai permasalahan yang mana hal tersebut melatar belakangi adanya relokasi Pasar Kito kePasar Rakyat Pasir Putih yakni:

- 1) Pasar Kito merupakan milik pribadi oknum warga
- 2) Tidak terdapat lokasi pembuangan yang menyebabkan sampah kerap menumpuk
- 3) Keberadaan Pasar Kito sejatinya berdiri dengan begitu saja tanpa adanya pengelolaan yang tepat dan sejalan dengan regulasi
- 4) Lokasi Pasar Kito tidak diperuntukkan sebagai pasar rakyat
- 5) Pengelolaan Pasar Kito tidak memiliki izin usaha pasar rakyat (IUPR) yang mana hal tersebut memicu pelanggaran lain seperti pelanggaran pembangunan, kenyamanan, keamanan, izin mendirikan bangunan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebagainya. hal tersebut dikarenakan dalam mengambil IUPR diperlukan berbagai persyaratan yang demikian.

- 6) Pasar Kito melanggar Perda Kota Jambi No 3 Tahun 2015 dan Perda Kota Jambi No 15 Tahun 2015

Dengan demikian, maka telah diketahui beberapa problematika yang ada dalam Pasar Kito sehingga dapat mengambil kebijakan yang dapat saling menguntungkan baik pedagang maupun pengguna jalan.

2. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan sama dengan perumusan, yaitu proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk menetapkan tujuan strategis, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut.⁶⁰ Dengan demikian, dalam tahap perencanaan diperlukan strategi tentang pelaksanaan yang dapat dilihat dilakukan dengan pemberitahuan pesan, media, Komunikator, dan efek yang diharapkan atau umpan balik.⁶¹

a. Pesan (*Message*)

Pesan adalah sesuatu keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan bisa bersifat suatu informasi yang kemudian suatu komunikan (penerima pesan) dapat menyimpulkan sendiri. Pesan juga bisa berupa suatu persuasive atau bujukan. Persuasive bujukan, yakni memangkitkan dan

⁶⁰ Bambang Hariyadi, *Strategi Manajemen: Strategi Memenangkan Perang Bisnis*, (Malang: Bayu Media, 2005), hlm 5

⁶¹ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), hlm 72



kesadaran seseorang bahwa apa yang kita sampaikan akan memberi sesuatu berupa pendapat atau sikap, sehingga ada perubahan.⁶²

Dalam penelitian ini, sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya bahwasanya Pasar Kito merupakan pasar yang berdiri sendiri tanpa adanya izin yang diberikan oleh pemerintah baik berupa izin mendirikan bangunan, izin mendurukan pasar rakyat, rekomendasi amdal dan sebagainya oleh karenanya Pemerintah Kota Jambi melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi terlebih dahulu menyampaikan pesan kepada pedagang serta pengelola Pasar Kito mengenai relokasi yang akan dilakukan agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dan menghindari terjadinya kerusuhan atau protes dari pedagang maupun pengelola pasar akibat dilakukannya relokasi.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Nurhasiah Hasibuan selaku Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi yang mengatakan:

“Iya kalau pemberitahuan kita jelas ada. Karna sebelum direlokasi pedagang itu harus tau dulukan relokasinya kemana, persiapannya gmana. Nanti kalau tiba-tiba jelas mereka marah karna tidak ada kejelasan. Apa lagi ini pasarkan memang pasar yang tanpa izinkan. Jadi nanti dikhawatirkan ada bentrok atau kerusuhan dari pengelola dan sebagainya. makanya pedagang harus dapat kejelasan dan semuanya harus benar-benar jelas supaya mereka mau direlokasi”.⁶³

Sehingga pada intinya dapat diketahui bahwasanya dalam melakukan relokasi pasar ini, seluruh pihak yang terlibat di dalamnya dilakukan pemberitahuan terlebih dahulu mengenai pelaksanaan relokasi. Namun untuk

⁶² Amrin Tegar Sentosa, Pola Komunikasi dalam Interaksi Sosial di Pondok Pesantren Nurul Islam Samarinda, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2015, hlm 496

⁶³ Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022



menyampaikan pesan tersebut, tentu dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis media yang dinilai dapat menjadi perantara penyampaian pesan yang baik kepada pihak yang dituju.

b. Media (Channel)

Dalam melakukan penyampaian pesan, media merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal tersebut dikarenakan sebuah media penyampaian pesan merupakan alat yang dapat menjadi perantara penyampaian pesan kepada komunikan agar pesan yang dimaksudkan dapat tersampaikan dengan baik.⁶⁴ Setiap kegiatan atau pesan yang ingin disampaikan tentu membutuhkan media yang berbeda tergantung dari jenis pesan yang ingin disampaikan. Jika berbentuk sosialisasi, maka dimasa kini media elektronik merupakan suatu alat yang paling ampuh guna menyampaikan pesan kepada masyarakat luas.

Dalam penelitian ini, pesan yang ingin disampaikan berupa sebuah pemberitahuan kepada lingkup masyarakat tertentu. Maka media penyampaian pesan yang digunakan haruslah tepat sehingga pesan yang ingin disampaikan tersampaikan dengan baik. Dinas perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi menggunakan surat yang ditujukan kepada pengelola pasar agar disampaikan kepada masyarakat serta spanduk yang bertujuan agar secara keseluruhan pihak yang terlibat baik pedagang di Pasar Kito maupun Pengelola dapat mengetahui pesan tersebut.

Menurut Nurhasiah Hasibuan selaku Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi mengatakan:

⁶⁴ Amrin Tegar Sentosa, Pola Komunikasi dalam Interaksi Sosial di Pondok Pesantren Nurul Islam Samarinda, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2015, hlm 496



“Kalau pesannya itu kita sampaikan secara formal pakai surat baru juga kita pakai banner. Jadi spanduk di ditaruh di pasar situ supaya nanti pedagang bisa angung tau juga. Terus pelanggan mereka juga nanti langsung kesana kalau mau belanja. Karna jaraknya dekatkan dari lokasi Pasar Kito”.⁶⁵

Penyampaian pesan dengan menggunakan media spanduk dapat menjadi media untuk memberitahukan kepada pelanggan yang berbelanja di Pasar Kito mengenai perpindahan lokasi pasar sehingga juga dapat mempermudah pedagang dan konsumen guna melakukan transaksi seperti biasanya.

c. Komunikator

Komunikator merupakan penyampai pesan dalam komunikasi.⁶⁶ Sehingga dalam hal ini, komunikator merupakan pihak pemerintah salah satunya yakni Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi sebagai lembaga pemerintah yang memegang tagging jawab dalam melakukan relokasi dan melakukan seluruh tahapan relokasi serta hal yang diperlukan dalam relokasi seperti menyampaikan pesa, hingga melaksanakan relokasi.

Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Nurhasiah Hasibuan selaku Kasi Fasilitas Sarana Distribusi Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi yang mengungkapkan:

“Yang menjadi komunikator salah satunya adalah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi yang bertanggung jawab”.⁶⁷

Dinas Perdagangan dan Perindustrian menjadi pihak yang memegang tanggung jawab relokasi sebagai perpanjangan tangan Walikota dalam

⁶⁵ Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitas Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022

⁶⁶ Tri Wahyuningsih, *Komunikasi Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam Relokasi Pedagang Kaki Lima*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017, hlm 8

⁶⁷ Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitas Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022



menjalankan pemerintahannya terlebih dalam hal perdagangan. Lebih lanjut Nurhasiah Hasibuan mengungkapkan:

“Tim Terpadu itu selain dari Dinas Perdagangan ada juga dari Satpol PP, Dinas PU, DLH sama Dishub. Jadi untuk relokasi itu kita ada tim terpadu untuk jadi komunikator ke pedagang”.⁶⁸

Selain Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, pihak lain juga terlibat dalam pembentukan sebuah tim relokasi yang tergabung dalam tim terpadu. Pihak tersebut yakni Satuan polisi Pamong Praja, unsur dari Dinas Lingkungan Hidup Dinas Perhubungan dan Unsur Dinas Pekerjaan Umum.

d. Efek atau Umpan Balik

Umpan balik atau efek merupakan suatu kesesuaian atau tidaknya tingkah laku seorang dengan yang diharapkan. Seorang komunikator yang menyampaikan pesan kepada komunikannya, pada pelaksanaannya merupakan komunikasi ketika komunikasi tersebut memberikan tanggapan kepadanya. Tanggapan ini disebut sebagai umpan balik atau feedback. Umpan balik yang ditimbulkan dalam proses komunikasi memberikan gambaran kepada komunikator tentang hasil komunikasi yang dilakukannya. Umpan balik (feedback) merupakan satu-satunya elemen yang dapat men-judge komunikasi yang telah berlangsung berhasil atau gagal.⁶⁹

Dalam melakukan sebuah kegiatan, tentu efek atau umpan balik yang kita terima diharapkan sesuai dengan yang dibayangkan dan sejalan dengan tujuan kegiatan. Dari kegiatan relokasi Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih

⁶⁸ Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022

⁶⁹ Erni Murniarti, Komunikator, Pesan, Media atau Saluran, Komunikasi, Efek dan Umpan Balik, *Modul*, Universitas Kristen Indonesia, 2019, hlm 40



Nurhasiah Hasibuan selaku Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi mengungkapkan bahwa:

“Pasti harapan kita itu pedagang suka rela pindah karna ini juga untuk kepentingan bersama. Supaya kenyamanan masyarakat itu terjaga”.⁷⁰

Dalam hal ini, efek atau umpan balik yang diharapkan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi dari pedagang Pasar Kito yakni adanya penerimaan kebijakan dengan melaksanakan relokasi dengan baik sehingga proses relokasi pasar dapat berjalan dengan lancar.

Sehingga dari penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwasanya dalam perencanaan relokasi Pasar Kito disusun dengan membentuk beberapa tahapan yakni:

- a. Melakukan penelitian terlebih dahulu mengenai permasalahan yang terjadi di lokasi Pasar Kito.
- b. Menyampaikan pesan kepada pedagang dan pemilik pasar agar melakukan pengosongan Pasar Kito dan berpindah ke Pasar Rakyat Pasir Putih.
- c. Menggunakan media surat yang ditujukan kepada pemilik Pasar Kito guna mengosongkan Pasar Kito dan menerima relokasi serta menggunakan media spanduk yang diletakkan di area Pasar Kito agar pedagang dapat mengetahui informasi mengenai relokasi.
- d. Membentuk tim komunikator oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian yang melibatkan beberapa unsur pemerintah seperti Dinas Pembangunan Umum,

⁷⁰ Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022



Dinas Lingkungan Hidup dan Satuan Polisi Pamong Praja agar dapat menjelaskan dengan baik kepada pedagang mengenai pelaksanaan relokasi.

- e. Mengharapkan adanya efek dan umpan balik yang positif dari masyarakat dan dengan suka rela melakukan relokasi agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dan demi kepentingan bersama.

Perencanaan relokasi tersebut nantinya akan diterapkan dalam melaksanakan relokasi pedagang Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih.

3. Pelaksanaan Relokasi

Pelaksanaan adalah tindakan yang diambil dalam rangka implementasi rumusan strategi yang telah dibuat.⁷¹ Sedangkan relokasi dapat dimaknai sebagai kegiatan pemindahan tempat yang baru yang merupakan bentuk kebijakan pemerintah termasuk dalam kegiatan revitalisasi.⁷² Teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha atau kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial. Lokasi berbagai kegiatan seperti rumah tangga, pertokoan, pabrik, pertanian, pertambangan, sekolah dan tempat ibadah tidaklah asal saja atau acak berada di lokasi tersebut, melainkan menunjukkan pola dan susunan yang dapat diselidiki dan dapat dimengerti.⁷³

⁷¹ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), hlm 72

⁷² Marsekaldo Rivaldo Manzanaris, Joyce J Rares dan Burhanuddin Kiyai, Dampak Kebijakan Relokasi Pasar Tradisional Rawajaya Di Wilayah Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara, *Jurnal Kebijakan Publik*, hlm 5

⁷³ Marsekaldo Rivaldo Manzanaris, Joyce J Rares dan Burhanuddin Kiyai, *Dampak Kebijakan Relokasi Pasar Tradisional Rawajaya Di Wilayah Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara*, hlm 5



Dalam penelitian ini, relokasi dilakukan terhadap pedagang yang melaksanakan aktifitas perdagangan di Pasar Kito yang mana pelaksanaan relokasi dilakukan dikarenakan aktifitas perdagangan di Pasar Kito mengganggu aktifitas publik serta keberadaan Pasar Kito illegal dikarenakan tidak memiliki berbagai izin yang diharuskan seperti izin usaha pasar rakyat maupun izin mendirikan bangunan.

Menurut Nurhasiah Hasibuan sebagai Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi mengatakan:

“Memang dengan relokasi Pasar Kito ini macet jadi hilang di daerah situ. Itu penting karna disitu memang kawasan sekolah kan, terus sampah juga ngak numpuk lagi, konsumen juga jadi lebih lega mau jualan karna memang lokasi pasar yang barukan luas”.⁷⁴

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kebijakan relokasi Pasar Kito pemerintah memindahkan lokasi pasar ke lokasi yang tidak jauh yang masih berada di wilayah pasir putih yakni ke Pasar Rakyat Pasir Putih. setelah kebijakan relokasi ini direalisasikan ternyata menimbulkan dampak yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, dampak yang diinginkan dari relokasi pasar ini sudah mengurangi kemacetan di lokasi pasar lama dan dari segi luas pasar baru juga sangat membantu masyarakat untuk melakukan aktivitas jual beli di lokasi pasar baru dimana bentuk fisik dari pasar baru sudah terlihat modern dan juga pemerintah menyediakan lokasi pembuangan sendiri bagi pedagang di Pasar Rakyat Pasir Putih sehingga permasalahan yang sebelumnya ada menjadi terselesaikan.

⁷⁴ Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022



Namun dalam pelaksanaan relokasi Pasar Kito tersebut terdapat pro dan kontra yang terjadi dikalangan pedagang dan pengelola pasar. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Nurhasiah Hasibuan sebagai Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi berikut:

“Pada dasarnya sebagian dari pedagang yang berjualan di Pasar Kito tidak menolak untuk direlokasi ke Pasar Rakyat Pasir Putih, bahkan mereka sangat antusias dengan dibukanya pasar rakyat tersebut oleh Pemerintah Kota Jambi. Tapi ada segelintir pedagang yang masih bandel jualan disitu. Tapi itu tidak berlangsung lama karena akhirnya mereka juga ikut pindah karena memang disitu sudah sepi”.⁷⁵

Dari penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwasanya selama proses pelaksanaan relokasi Pasar Kito dilakukan, sebagian besar para pedagang menerima dengan baik kebijakan pemerintah tersebut meskipun terdapat sedikit penolakan yang dilakukan oleh pedagang. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama dikarenakan banyaknya pedagang yang pindah dan berdagang di Pasar Rakyat Pasir Putih menjadikan lokasi Pasar Kito sepi sehingga pedagang yang menolak mematuhi kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Gambar 4.1
Sebagian Pedagang yang Masih Berjualan di Pasar Kito Saat Awal Relokasi



⁷⁵ Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022



Penolakan relokasi yang dilakukan oleh pedagang sebagian besar dilakukan dikarenakan adanya penurunan omset berjualan yang diterima dari biasanya saat berjualan di pasar lama yakni Pasar Kito yang mana hal tersebut dikarenakan saat itu, penutupan Pasar Kito urung diakukan atau belum dilakukan oleh pemerintah.

Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan Nusiah selaku pedagang di Pasar Kito mengungkapkan penolakan yang ia lakukan mengenai relokasi Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih:

“Dulu saya nolak karna lokasi situ sepi terus waktu pertama pindah itu keuntungan turunkan, nah makanya pindah lagi ke Pasar Kito”.⁷⁶

Sejalan dengan Nusiah, Sinta yang juga merupakan pedagang di Pasar Rakyat Pasir Putih mengungkapkan:

“Iyo dulu saya nolak pindah karna pasar yang lamo masih buka jadi pasar yang baru ni masih sepi turun pendapatan kito. Sebenarnya sayo mau pindah. Tapi waktu sudah di tutup Pasar Kito tu baru mulai stabil lagi. Enakla sudah jualan disini”.⁷⁷

Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah melalui Dinas Sosial dan Tim Terpadu pelaksanaan relokasi menemui para pedagang dan memberikan penjelasan agar mereka dengan suka rela untuk melakukan relokasi ke lokasi pasar baru yakni Pasar Rakyat Pasir Putih. Menurut Nurhasiah Hasibuan yang juga tergabung dalam Tim Terpadu relokasi Pasar Kito mengatakan:

“Jadi kita kasih pengertian kalau memang nanti pasar ini mau ditutup juga akhirnya jadi jangan khawatir. Omset mereka itu turun karna memang pedagang proses relokasi ini belum rampung semuanya jadi belum berjalan normal di pasar pasir putih. Sesudah semuanya rampung mulai dari pedagang dapat tempat semua di pasar baru baru nantinya bangunan yang mengganggu lalu lintas itu di rubuhkan semua. Digusur supaya tidak mengganggu lalu lintas. Tapi akhirnya mereka mengerti dan mau suka rela

⁷⁶ Wawancara, Nusiah, Pedagang Pasar Rakyat Pasir Putih, Maret 2022

⁷⁷ Wawancara, Sinta, Pedagang Pasar Rakyat Pasir Putih, Maret 2022



pindah. Sampai sekarang normal dan semua pedagang yang dulu di Pasar Kito sudah pindah ke Pasar Rakyat Pasir Putih”.⁷⁸

Sehingga dapat diketahui bahwasanya dalam pelaksanaan relokasi tersebut, meskipun para pedagang sempat mengeluhkan pendapatan yang berkurang di Pasar Rakyat Pasir Putih, namun pada akhirnya mereka dengan suka rela untuk direlokasi ke pasar yang baru. Sejatinya para pedagang tidak terlalu memperlmasalahkan relokasi pasar. Hanya saja keuntungan atau omset yang menurun menjadi sebuah pemicu terjadinya perotes. Namun ketika proses relokasi telah rampung seluruhnya, dan seluruh pedagang telah berdagang di pasar baru serta Pasar Kito dilakukan penutupan, maka omset yang didapatkan kembali normal dan proses transaksi jual beli di Pasar Rakyat Pasir Putih juga berjalan dengan baik dan teratur.

Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Sinta sebagai pedagang di Pasar Rakyat Pasir Putih berikut:

“Iya kemarin memang omset turun tapi waktu Pasar Kito di tutup sampai sekarang sudah normal lagi”.⁷⁹

Kemudian agar para pedagang merasa nyaman dan tidak terlalu terbebani pada masa awal relokasi, maka pemerintah memberikan pembebasan pembayaran retribusi selama 3 bulan sejak diresmikannya Pasar Rakyat Pasir Putih. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nurhasiah Hasibuan sebagai Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi berikut:

⁷⁸ Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022

⁷⁹ Wawancara, Sinta, Pedagang Pasar Rakyat Pasir Putih, Maret 2022



“Setelah diresmikannya Pasar Rakyat Pasir Putih tanggal 4 Maret 2021 oleh Walikota Jambi, maka pedagang dapat beraktifitas dagangannya. Pemerintah Kota Jambi memberikan pembebasan dalam hal pembayaran retribusi pasar selama 3 (tiga) bulan diawal”.⁸⁰

Pembebasan retribusi selama 3 bulan awal relokasi diberlakukan oleh pemerintah guna memberikan keringanan tekanan dari pembayaran akibat turunnya omset penjualan yang mereka alami. Hal tersebut disambut baik oleh pedagang Pasar Rakyat Pasir Putih. Namun setelah jangka waktu yang ditentukan, maka kembali diberlakukan penarikan retribusi dengan tariff normal sebagaimana yang di tetapkan:

“Respon pedagang sangat senang, karena pedang yang berjualan di Pasar Kito dikenakan sewa sebesar Rp.600.000,-/ bulan/lapak, Rp.10.000,-/bulan utk keamanan”.⁸¹

Tarif normal retribusi yang ditetapkan oleh pemerintah Kota Jambi yakni pembayaran sewa lapak sebesar 600.000 dan keamanan sebesar 10.000 setiap bulannya. Hal tersebut tentu sangat membantu pedagang untuk meringankan beban mereka hingga kondisi pasar kembali normal mengingat selama proses awal relokasi dan proses relokasi belum rampung, mereka mengalami penurunan pendapatan penjualan. Dengan adanya keringanan pembayaran retribusi tentu akan sangat berarti bagi para pedagang meskipun setelah waktu yang ditentukan habis yakni selama 3 bulan, pedagang diwajibkan kembali untuk membayar retribusi sebagai kewajiban mereka.

Selain penolakan oleh segelintir pedagang, penolakan relokasi juga dilakukan oleh pengelola Pasar Kito. Yang mana hal tersebut tentu dilakukan

⁸⁰ Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022

⁸¹ Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022



dikarenakan pengelola Pasar Kito kehilangan pendapatan mereka dari Pasar Kito yakni dengan pindahnya pedagang pasark kito maka tentu fasilitas pasar seperti lapak akan menjadi kosong sehingga pemasukan dari sewa lapak berjualan yang disewa oleh pedagang menjadi menghilag. Selain itu, pendapatan parkir juga akan hilang dikarenakan konsumen yang biasanya berbelanja telah berpindah begitupun dengan pungutan keamanan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Nurhasiah Hasibuan sebagai Kasi Fasilitas Sarana Distribusi Perdagangan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi menyatakan:

“Selain sedikit penolakan dari pedagang, Pemerintah Kota Jambi menghadapi penolakan relokasi Pasar Kito dari pengelolanya. Dimana pengelolanya tidak setuju akan adanya relokasi tersebut. Dikarenakan semua fasilitas yang mereka punyai akan kosong dan otomatis mereka akan kehilangan pendapatan secara menyeluruh, mulai dari pendapatan sewa tempat, pungutan, pendapatan dari parkir”.⁸²

Menurut Nurhasiah Hasibuan sebagai Kasi Fasilitas Sarana Distribusi Perdagangan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi menyatakan berikut:

“Jadi kita keluarkan surat peringatan terlebih dahulu untuk menerima relokasi dan mentaati peraturan daerah yang ditetapkan setelah itu Pasar Kito dilakukan penutupan baru dilakukan penertiban bangunan yang menyalahi aturan pembangunan karna itu mengganggu lalulintas. Menimbulkan kemacetan”.⁸³

Sebagaimana yang telah diketahui bahwasanya Pasar Kito bukanlah pasar yang rakyat yang sesuai dengan regulasi melainkan pasar yang illegal dan tidak memenuhi izin dari pemerintah. Oleh karena itu, pengelola pasar mendapatkan

⁸² Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitas Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022

⁸³ Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitas Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022



berbagai pemasukan melalui pasar tersebut yang didapatkan melalui pembayaran biaya sewa lapak, pungutan keamanan dan juga parkir. Hal tersebut yang menyebabkan penolakan oleh pengelola dilakukan. Untuk mengatasi penolakan, maka dari itu pemerintah Kota Jambi melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi dan tim terpadu relokasi pasar mengambil tindakan yang tegas dengan memberikan surat peringatan berupa teguran agar menerima relokasi dan mentaati peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah demi kenyamanan masyarakat dikarenakan keberadaan pasar tersebut melanggar peraturan daerah yang ada serta melakukan penertiban bangunan yang dinilai menimbulkan kemacetan lalu lintas.

Gambar 4.2
Penertiban Bangunan di Pasar Kito



Hingga saat ini, seluruh pedagang Pasar Kito telah menerima relokasi dan keadaan Pasar Kito telah kosong disebabkan perpindahan pedagang ke Pasar Rakyat Pasir Putih dan bangunan yang berdiri di bahu jalan telah dilakukan penertiban begitu juga dengan penumpukan sampah yang kerap terjadi dan tentu sangat mengganggu masyarakat dan juga orang lain yang mrlintas. Dan Pasar Kito tidak lagi menimbulkan kemacetan yang di akibatkan dari lapak berjualan

pedagang yang berdiri di bahu jalan dan lokasi parkir kendaraan konsumen yang memakan setengah badan jalan. Yang dengang demikian maka kondisi atau keadaan Pasar Kito telah kembali kondusif.

Gambar 4.3
Keadaan Pasar Kito Pasca Relokasi



Sehingga dari seluruh penjelasan di atas, maka dapat diterik beberapa poin penting dalam pelaksanaan reloasi Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih yakni:

- a. Terdapat penolakan dari segelitik pedagang dan juga penolakan dari oknum warga yang merupakan pemilik dan pengelola Pasar Kito
- b. Pemerintah Kota Jambi memberikan peringatan setelah surat pemberitahuan relokasi tidak dipenuhi dan pada akhirnya mengambil tindakan tegas dengan

melakukan penertiban bangunan pasar yang melanggar aturan dan menimbulkan kemacetan.

- c. Penolakan oleh pedagang dilakukan dikarenakan adanya penurunan omset yang terjadi saat berdagang di Pasar Rakyat Pasir Putih dikarenakan Pasar Kito belum sepenuhnya ditutup
- d. Pemerintah melakukan komunikasi kepada pedagang guna menjelaskan mengenai relokasi dan memberikan keringanan retribusi dengan menggeratiskan retribusi di Pasar Rakyat Pasir Putih selama 3 bulan awal sejak Pasar Rakyat Pasir Putih diresmikan.
- e. Setelah seluruh pedagang di Pasar Kito berhasil direlokasi dan berdagang di pasar yang baru, pemerintah melakukan penutupan terhadap Pasar Kito dan melarang pengoprasian Pasar Kito.

B. Evaluasi Pelaksanaan Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Jambi dalam Upaya Relokasi Pedagang Pasar Kito Ke Pasar Rakyat Pasir Putih

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah kinerja sesungguhnya sesuai dengan kinerja yang diharapkan. Seperti apakah media yang digunakan efektif untuk digunakan sebagai implementasi strategi tersebut, apakah tujuan dari strateginya tercapai, apakah pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh penerima, dan tindakan apa yang dilakukan khalayak setelah menerima dan mengerti informasi yang disampaikan. Tahap evaluasi sangat penting untuk dilakukan karena bila strategi itu berjalan dengan baik maka strategi itu bisa dipakai pada masalah-masalah



berikutnya, tetapi bila ada kekurangan bisa di perbaiki untuk pembelajaran kedepannya.

Salah satu tujuan pembangunan ekonomi adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pedagang yang merupakan bagian dari usaha sektor informal memiliki potensi untuk menciptakan dan memperluas lapangan kerja, terutama bagitenaga kerja yang kurang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai untukbekerja di sektor informal karena rendahnya tingkat pendidikan yang mereka miliki.⁸⁴

Oleh karena itu, keberhasilan sebuah kebijakan pemerintah yang bersifat publik dan kepentingan publik dalam sector ekonomi juga merupakan keberhasilan mereka dalam membangun perekonomian masyarakat. Yang dalam hal ini adalah kegiatan perekonomian yang terjadi di Pasar Kito yang akan di relokasi ke Pasar Rakyat Pasir Putih.

Menurut Nurhasiah Hasibuan sebagai Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi menyatakan:

“Kami sebagai penanggung jawab relokasi Pasar Kito pasti ada evaluasi. Kayak mana keadaan pasar tu, masih macet ngak, masih numpuk atau tidak sampahnya. Yang terpenting itu semua masalah selesai termasuk pedagang sudah berjualan semua atau blm dilokasi pasar yang baru. Kan gitu”.⁸⁵

Lebih lanjut ia mengungkapkan:

“Menurut saya, itu relokasinya berjalan dengan baik dan sukses ya karna memang semua pedagang sudah jualan di lokasi yang baru. Karna memang masalah utamanya lokasi Pasar Kito itu tidak diperuntukkan untuk paar rakyat karna memang lokasinya daerah sekolah terus

⁸⁴ Islahuddin, Peranan Pedagang Kaki Lima dalam menanggulangi tingkat pengangguran dalam perspektif Ekonomi Islam, *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2017, hlm. 3.

⁸⁵ Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022



kawasannya juga cukup sempit. Sekarang pedagang sudah pindah semua di lokasi baru dan Pasar Kito sudah tutup jalan sudah normal sampah juga sudah bersih jadi menurut saya relokasinya itu berhasil”.⁸⁶

Dari pelaksanaan relokasi yang dilakukan, menurut Dinas Perdagangan dan Perindustrian sendiri mengatakan bahwasanya relokasi yang dilakukan berjalan dengan baik dan tanpa kendala yang berarti meskipun dalam prosesnya mendapatkan sedikit kendala namun hal tersebut dapat diselesaikan dengan baik tanpa merugikan pedagang dan masyarakat.

Berhasil tidaknya komunikasi bergantung pada pelaksanaan strategi komunikasi. Terlebih dalam kegiatan komunikasi massa seperti dalam kegiatan relokasi ini sangat bergantung pada strategi yang diterapkan, tanpa strategi komunikasi dalam bentuk apapun maka komunikasi akan berpengaruh pada hasil yang negatif. Dalam hal ini, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi dapat melaksanakan relokasi dengan baik kepada pedagang Pasar Kito sehingga proses relokasi dapat berjalan. Hal tersebut tentu karena adanya strategi komunikasi yang baik oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian sehingga hal yang disampaikan dapat tersampaikan kepada sasaran komunikasi yang dalam hal ini adalah pedagang Pasar Kito.

Dari seluruh penjelasan tersebut, dari analisis peneliti, maka dapat dikatakan bahwasanya selama pelaksanaan relokasi Pasar Kito dilaksanakan, berjalan dengan baik sebagaimana mestinya dan strategi komunikasi yang dijalankan dapat dikatakan berjalan dengan baik meskipun masih mendapatkan sedikit kendala namun hal tersebut tidak berlangsung lama. Kelancaran dari pelaksanaan relokasi

⁸⁶ Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Pasar Kito ini tentu dikarenakan baiknya eksekusi berbagai aspek strategi komunikasi yang dilakukan.

Jika dilihat dari aspek strategi komunikasi yang dilakukan dalam melaksanakan relokasi maka ditemukan hasil berikut:

1. Pemecahan Permasalahan

Dalam melakukan reaserch petugas menemukan berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh Pasar Kito yang mana seperti adanya penumpukan sampah yang terjadi saat Pasar Kito beroperasi dikarenakan tidak terdapatnya tempat pembuangan yang baik di area Pasar Kito, kemacetan yang disebabkan bangunan lapak yang memakan jalan dan juga lokasi parkir konsumen mengambil setengah badan jalan, tidak adanya izin IUPR atau Izin Usaha Pasar Rakyat.

Seluruh permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan baik yang mana para pedagang telah berjualan di Pasar Rakyat Pasir Putih yang mana pada lokasi tersebut terdapat tempat pembuangan sampah yang kemudian diangkat oleh DLH untuk dibuang di lokasi yang seharusnya sehingga kondisi pasar tetap terjaga kebersihan dan kenyamanannya, penertiban bangunan yang memakan bahu jalan dan dengan demikian maka lalu lintas sekitar tidak lagi menjadi macet serta penumpukan sampah disekitar juga telah terselesaikan dikarenakan para pedagang telah berpindah lokasi. Dan dengan adanya penutupan pasar tersebut, maka aktifitas Pasar Kito yang illegal dan tak berizin juga tidak beroperasi total sehingga perda kota Jambi mengenai pasar rakyat dapat terlaksana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Perencanaan dan Pelaksanaan Relokasi

Dari aspek perencanaan serta pelaksanaan relokasi sendiri juga dapat dilihat bahwasanya sebelum melakukan relokasi terlebih dahulu pemerintah menyampaikan pesan pemberitahuan kepada melalui media surat tertulis dan juga spanduk guna dapat melaksanakan relokasi ke tempat yang ditentukan. Pemerintah juga membentuk timdu atau Tim Terpadu sebagai komunikator untuk relokasi Pasar Kito yang terdiri dari berbagai unsur pemerintahan melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian sebagai unsur utama dan yang bertanggung jawab yang bekerjasama dengan unsur lain dalam Tim Terpadu seperti Dinas lingkungan Hidup, Dinas Perhubungan, Dinas Pekerjaan Umum dan Satuan Polisi Pamong Praja. hal tersebut dapat dikatakan cukup efektif dalam melakukan relokasi dikarenakan dalam kegiatan pada sebuah pasar dan kegiatan relokasi tentu akan melibatkan berbagai unsur pemerintahan. Seperti Dinas Lingkungan Hidup yang berkaitan dengan pembersihan dan pengurusan sampah dan pembuangan, kemudian Dinas Perhubungan dalam permasalahan mengenai Parkir, kemudian Dinas Pekerjaan Umum yang mengetahui segala unsur pembangunan, kemudian Satuan Polisi Pamong Praja yang bertindak sebagai pengamanan.

Hal tersebut dapat dikatakan efektif dan baik serta tentu berpengaruh dalam pelaksanaan relokasi dikarenakan sebagai komunikator, tentu mereka akan menyampaikan dan memberikan pemahaman yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dan dengan adanya berbagai unsur kedinasan tersebut, maka mereka akan lebih mudah untuk menjelaskan sebuah permasalahan yang terjadi sehingga pelaksanaan relokasi dapat terlaksana dengan baik dan efektif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Strategi komunikasi dalam relokasi Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih dilakukan dengan beberapa tahapan yakni: 1) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi melakukan penelitian atau reaserch terlebih dahulu guna mencari permasalahan yang terjadi di Pasar Kito. 2) Dinas Perdagangan dan Perindustrian menyusun perencanaan guna ditepkan dalam relokasi Pasar Kito yang mana perencanaan tersebut dilakukan dengan cara: (a) Mengirim pesan dengan pemberitahuan terlebih dahulu mengenai relokasi yang akan dilakukan. (b) Media yang digunakan untuk mengirim pesan berupa surat pemberitahuan yang ditujukan kepada pemilik Pasar Kito dan memasang spanduk mengenai relokasi Pasar Kito. (c) Membentuk tim terpadu sebagai komunikator yang dengan berbagai jenis unsur pemerintahan diantaranya Dinas Tata Usaha, Dinas Lingkungan Hidup dan Satuan Polisi Pamong Praja. (d) efek atau umpan balik yang diharapkan adalah pdagang dengan suka rela melaksanakan relokasi dan segera mengosongkan Pasar Kito agar permasalahan yang ditemukan dapat teratasi dengan baik. 3) Tahapan selanjutnya yakni pelaksanaan relokasi yang dalam pelaksanaannya ditemukan permasalahan yakni berupa kerap terjadi penumpukan sampah di Pasar Kito, Pasar Kito merupakan milik pribadi dan tidak memiliki izin,

mengganggu lalu lintas dan menyebabkan kemacetan. Kemudian dalam pengiriman pesan relokasi dilakukan dengan mengirimkannya secara formal namun tetap mendapatkan kendala penolakan dari beberapa pedagang yang mana para pedagang mengeluh dikarenakan kurangnya omset yang didapatkannya begitupun dengan pemilik Pasar Kito sehingga dilakukan pemberian peringatan kepada pemilik Pasar Kito dan untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah melalui komunikator yang telah dibentuk memberikan pengertian kepada pedagang mengenai relokasi sehingga mereka dengan sukarela untuk direlokasi ke Pasar Rakyat Pasir Putih dan memberikan keringanan untuk bebas dari biaya retribusi selama 3 bulan sejak diresmikannya Pasar Rakyat Pasir Putih dan melakukan penertiban bangunan di Pasar Kito serta menutup Pasar Kito setelah seluruh pedagang berhasil direlokasi ke Pasar Rakyat Pasir Putih.

2. Strategi yang diterapkan dalam relokasi Pasar Kito dapat dikatakan berjalan dengan baik dikarenakan hasil yang didapatkan berjalan sebagaimana mestinya dikarenakan seluruh permasalahan yang ada dapat terpecahkan dimulai dari penumpukan sampah yang kerap terjadi di lokasi Pasar Kito yang dapat terselesaikan dengan relokasi dikarenakan di Pasar Rakyat Pasir Putih terdapat tempat pembuangan yang mana sampah tersebut akan diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup serta dengan relokasi, maka aktivitas di Pasar Kito juga akan terhenti sehingga sampah yang dihasilkan juga akan hilang begitupun dengan kemacetan yang terjadi dikarenakan di lokasi Pasar Rakyat Pasir Putih memiliki area parkir yang cukup luas sehingga kemacetan akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terhindarkan di lokasi pasar tersebut serta peraturan daerah yang ditetapkan akan terlaksana dengan baik.

B. Saran

Dilihat dari permasalahan yang terdapat ketika pelaksanaan relokasi pedagang Pasar Kito, maka peneliti memberikan saran berikut:

1. Kepada pengelola Pasar Kito agar lebih memperhatikan kepentingan publik dan mentaati peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan mengurus perizinan usaha pasar rakyat sesuai dengan peraturan daerah yang ada. Dan memperhatikan dengan baik aspek yang ada di lingkungan pasar agar tidak merugikan daerah dan masyarakat setempat.
2. Bagi pedagang pasar, agar berlaku tertib dalam berdagang dan Mau memberikan informasi terkait dengan kondisi PEDAGANG, sehingga pemerintah juga memahami kondisi yang ada. Selain itu juga mau menerima informasi terlebih dahulu terkait dengan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap kebijakan yang terkait dengan pedagang pasar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

Amrin Tegar Sentosa, Pola Komunikasi dalam Interaksi Sosial di Pondok Pesantren Nurul Islam Samarindsa, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2015.

Aprilia Lanjani, Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam Mensosialisasikan Program Smart City, *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018.

Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengelola Data Kualitatif*, Jakarta, Prenada Media Group, 2010.

Asep Sudarman, Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2018.

Asna Aneta, *Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) Di Kota Gorontalo*, *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1, Nomor 1, 2010.

Bambang Hariyadi, *Strategi Manajemen: Strategi Memenangkan Perang Bisnis*, Malang: Bayu Media, 2005.

Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta: Sinar Grafik, 2002.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Deri Kalianda, “Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dalam mengimplementasikan Program Green City di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”, *Jurnal Fisip*, Vol. 5, No. 1, 2018.

Eri Haryanto, Komunikasi Pemerintah Dan Efektivitas Kebijakan, Widyaiswara Ahli Madya Pusklat Keuangan Umum Bppk, *Jurnal Komunikasi*, 2019.

Erni Murniarti, Komunikator, Pesan, Media atau Saluran, Komunikan, Efek dan Umpan Balik, *Modul*, Universitas Kristen Indonesia, 2019.

Eva Yulianti, Pengaruh Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang, *Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2018.

Fatchuroh Milandari S, “Peran Dinas Pengelolaan Pasar dalam pelaksanaan Relokasi Pasar Klithikan Banjarsari ke Pasar Notohardjo Semanggi di Kota Surakarta”, *Skripsi Ilmu Sosial Universitas Sebelas Maret*, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- H. Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2013.
- Islahuddin, Peranan Pedagang Kaki Lima dalam menanggulangi tingkat pengangguran dalam perspektif Ekonomi Islam, *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2017.
- John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Joni Prasetyo, Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Pelaksanaan Penataan Pedagang Kaki Lima di Pasar Angso Duo Bari Jambi, *Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 2019.
- Marsekaldo Rivaldo Manzanaris, Joyce J Rares dan Burhanuddin Kiyai, Dampak Kebijakan Relokasi Pasar Tradisional Rawajaya Di Wilayah Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara, *Jurnal Kebijakan Publik*.
- Martinis Yamin, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Komplek Kejaksaan Agung, Cipaayung, 2009.
- Michael Rakinaung, Marthen Kimbal dan Maxi Egeten, Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Relokasi Pasar Tobelo Kabupaten Halmahera Utara, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1, No. 1, 2018.
- S. Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi*, Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 1994.
- Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi Cet Ke 2*, Jambi: Fakultas Syariah UIN STS Jambi, 2014.
- Sugiono, *Metode Peneliiian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tri Wahyuningsih, *Komunikasi Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam Relokasi Pedagang Kaki Lima*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017.
- Ulber Silalahi, Komunikasi Pemerintahan: Mengirim Dan Menerima Informasi Tugas Dan Informasi Publik, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 3, No 1, 2004.
- Wiryanto, *Teori komunikasi Massa*, Jakarta: Grasindo, 2001.



B. Undang-Undang

Peraturan daerah Kota Jambi No 15 Tahun 2015 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan.

Peraturan Wali Kota Nomor 53 Tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata kerja Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi.

Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

C. Lain-Lain

Ali Ahmadi, Fasha Resmikan Pasar Rakyat Pasir Putih, Melalui Alamat <https://Jambione.com/read/2021/03/05/17329/fasha-resmikan-pasar-rakyat-pasir-putih/> diakses pada Juni 2021.

Bekabar, *Pasar Kito digusur*, melalui alamat [https:// bekabar.id /site/content/daerah/pasar-kito- digusur](https://bekabar.id/site/content/daerah/pasar-kito-digusur), diakses pada Juni 2021.

Dokumen Renstra Disperindag Kota Jambi tahun 2015-2020, (Jambi, Renstra Disperindag, 2016.

Wawancara, Nurhasiah Hasibuan, Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, Maret 2022.

Wawancara, Nusiah, Pedagang Pasar Rakyat Pasir Putih, Maret 2022.

Wawancara, Sinta, Pedagang Pasar Rakyat Pasir Putih, Maret 2022.

Wawancara, Yanti, Pedagang Pasar Rakyat Pasir Putih, 2021.

Wawancara, Yudi, Pedagang Pasar Rakyat Pasir Putih, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 1 IZIN RISET

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH
Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- 787 /D.II.1/PP.00.11/2/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 17 Februari 2022

Kepada Yth.
Kepala Dinas Perdagangan dan
Perindustrian Kota Jambi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : Lesi Indah Sari
NIM : 105180048
Semester/Jurusan : VII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : Komunikasi Pemerintah Kota Jambi dalam Relokasi Pedagang Pasar Kito Kepasar Rakyat Pasir Putih.

Lokasi Penelitian : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi
Waktu Penelitian : 17 Februari 2022 – 17 April 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan
Salmi, M.A., M.I.R., Ph.D
NID. 09780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Scanned with CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Komunikasi Pemerintah Kota Jambi Provinsi Jambi dalam Relokasi Pedagang Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih

NO	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1.	Profil Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi	- Dokumentasi	- Dokumen
2.	Visi dan Misi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi	- Dokumentasi	- Arsip Kantor - Dokumen
3.	Visi-Misi Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo	- Dokumentasi	- Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan
4.	Tugas dan Fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi	- Dokumentasi	- Dokumen
5.	Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi	- Observasi	-Dokumen
6.	Strategi komunikasi pemerintah kota jambi dalam upaya relokasi pasar kito ke pasar rakyat pasir putih	-Observasi -Wawancara	-Staff atau Pejabat terkait di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi -Pedagang yang direlokasi dari pasar kito ke pasar rakyat pasir putih
7..	Evaluasi strategi komunikasi Pemerintah Kota Jambi dalam relokasi Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih	-Observasi -Wawancara	-Staff atau Pejabat terkait di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi

Butir-butir Wawancara

NO	Objek Wawancara	Butir Wawancara
1	Pejabat terkait di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi	1. Mengapa diadakan program relokasi Pasar Kito ke Pasar Rakyat Pasir Putih? 2. Apa Landasan hukum dilakukannya relokasi pasar kito? 3. Apakah terdapat pemberitahuan terlebih dahulu kepada pedagang mengenai relokasi pasar kito?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apa media yang digunakan untuk menyampaikan pemberitahuan relokasi pasar kito kepada pedagang? 5. Bagaimana respon awal pedagang saat mengetahui akan direlokasi? 6. Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam menghadapi penolakan relokasi oleh pedagang saat melakukan relokasi hingga akhirnya mereka menerima relokasi tersebut? 7. Apa saja yang menjadi sebab sebagian pedagang pasar kito pada mulanya menolak relokasi pasar kito ke pasar pasir rakyat pasir putih? 8. Bagaimana pihak pemerintah menghadapi hal tersebut? 9. Bagaimana sikap pedagang dalam menolak relokasi pasar kito? Apakah ada aksi anarkis oleh pedagang kepada petugas maupun sebaliknya? 10. Siapa yang menjadi komunikator kepada pedagang dalam hal relokasi pasar kito? 11. Apakah terdapat keringanan untuk pedagang setelah direlokasi ke pasar rakyat pasir putih baik dalam bentuk pengurangan retribusi dan sebagainya? 12. Hingga saat ini apakah seluruh pedagang pasar kito telah berhasil direlokasi seluruhnya ke pasar rakyat pasir putih? 13. Dalam melakukan relokasi dan selama proses komunikasi yang dilakukan kepada pedagang, apa saja kendala yang dihadapi? 14. Apakah ada faktor pendukung sehingga proses relokasi pasar kito ke pasar pasir putih akhirnya dapat terlaksana dengan baik?
--	--

2	Pedagang pasar kito yang direlokasi ke Pasar Rakyat Pasir Putih	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah saudara/I mengalami kerugian akibat relokasi pasar kito ke pasar rakyat pasir putih?2. Bagaimana respon saudara/I saat awal mengetahui bahwa pasar kito akan direlokasi? Mengapa?3. Apa saja dampak yang dirasakan dari relokasi pasar kito ke pasar rakyat pasir putih bagi pedagang?4. Apa hal yang ditawarkan oleh pihak pemerintah dalam mengatasi kerugian dan keluhan pedagang?
---	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



LAMPIRAN 3

INFORMAN WAWANCARA

No	Nama Narasumber	Keterangan
1	Nur Hasiah Hasibuan	Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi dan Penanggung Jawab Relokasi Pasar Kito
2	Nusiah	Pedagang Pasar Kito
3	Sinta	Pedagang Pasar Kito
4	Yanti	Pedagang Pasar Kito
5	Yudi	Pedagang Pasar Kito

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI RISET



Proses Penertiban Lapak Pedagang Pasa Kito



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

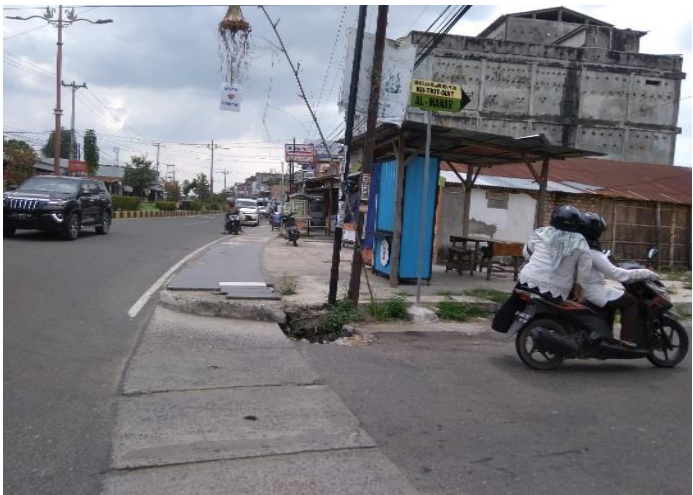
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kondisi Pasar Kito Pasca Relokasi



Wawancara Pedagang Pasar Rakyat Pasir Putih

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. N. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara Kasi Fasilitasi Sarana Distribusi Perdagangan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi dan Penanggung Jawab Relokasi Pasar Kito.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

CURICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Lesi indah sari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Lebar 02 Agustus 1999

NIM : 105180048

Alamat : Desa Tanjung Lebar, Rt 21, Kec Bahar Selatan, Kab Muara Jambi, Prov Jambi

Alamat Sekarang : Perum. Arza Griya Mandiri II Blok. BE 98, Mendalo Darat

No. Telp/HP : 081279358152

Nama/Pekerjaan Ayah : Alvi Samsir/Petani

Nama/Pekerjaan Ibu : Yuliana/IRT



B. Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Tempat	Tahun
1	SDN 226/IX	Muaro Jambi	2006-2012
2	Madrasah Tsanawiyah Putri As'ad	Kota Jambi	2012-2015
3	Madrasah Aliyah Putri As'ad	Kota Jambi	2015-2018
4	UIN STS Jambi	Muaro Jambi	2018-2022

